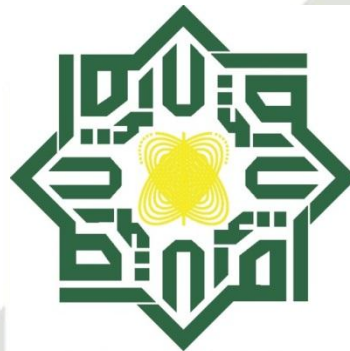




No. 4593/KOM-D/SD-S1/2022

**AKTIVITAS *MEDIA RELATIONS* DINAS PERHUBUNGAN
KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN
BLU-E (BUKU LULUS UJI ELEKTRONIK)
MELALUI *SMART CARD***



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

EGA WAHYUNI
NIM. 11740324530

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**AKTIVITAS MEDIA RELATIONS DINAS PERHUBUNGAN KOTA
PEKANBARU DALAM MENERAPKAN BLU-E (BUKU LULUS UJI
ELEKTRONIK) MELALUI SMART CARD**

Disusun Oleh:

EGA WAHYUNI

NIM. 11740324530

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 8 Desember 2021

Pembimbing,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ega Wahyuni
NIM : 11740324530
Judul : Aktivitas Media Relations Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan BLU-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui Smart Card

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 8 Januari 2022




Dekan
Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Dr. Titi Antin, M. Si
NIP. 19700301 199903 2 002


Sekretaris/ Penguji II,


Muhtasim, M. Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,


Intan Kemala, M. Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji IV,


Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantans KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ega Wahyuni
NIM : 11740324530
Judul : Aktivitas Media Relations Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Menerapkan BLU-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui Smart Card

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 21 April 2021.

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Mardiah Rubani, S. Ag., M.Si
NIP/NIK.19790302200712023


Hayatullah Kurniai, M. A
NIP/NIK.198906192018011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : EGA WAHYUNI
 NIM : 11790329530
 Tempat/Tgl. Lahir : KAUMAN, 29 APRIL 1999
 Fakultas/Pascasarjana : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Aktivitas Media Relations Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru
Ragam Menerapkan BLU-E (Buku Lulus Uji Elektronik)
Melalui Smart Card.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Des 2021
 Yang membuat pernyataan


 10000
 METERAI TEMPEL
 3F266AJX588004243
 EGA WAHYUNI
 NIM : 11790329530

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 8 Desember 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ega Wahyuni
NIM : 11740324530
Judul Skripsi : Aktivitas Media Relations Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Menerapkan BLU-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui Smart Card

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Pembimbing,


Dr. Nurdin, MA
NIP. 1966062014006041015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Ega Wahyuni
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : **Aktivitas *Media Relations* Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Blu-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui *Smart Card***

Pentingnya media selain sebagai alat penyampai informasi kepada masyarakat, juga merupakan alat pembentuk lingkungan simbolik bagi pemahaman masyarakat terhadap realitas sosial, pembentukan sikap dan perilaku. Aktivitas *media relations* yang merupakan tanggungjawab *public relations* inilah yang dikaji oleh penulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas *media relations* dalam menyampaikan informasi dan mensosialisasikan BLU-E (Buku Lulus Uji Elektronik) melalui *smart card*. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan teori aktivitas *media relations* dari Silih Agung Wasesa *media direct* meliputi aktivitas formal dengan tahapan *press conference*, *press release*, serta *product launching*. Kemudian aktivitas informal dengan tahapan *media gathering* dan *test drive*. Kemudian pada aktivitas *media direct* meliputi Penunjukan juru bicara tidak resmi, penulisan artikel opini, penulisan *feature article*, *feeding informations*, *focus group discussion*, seminar pihak ketiga, serta *event* pihak ketiga. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan analisa dan menginterpretasikan arti data yang dimaksud. Hasil dari penelitian ini adalah Dinas perhubungan Kota Pekanbaru sudah melakukan upaya berupa kegiatan – kegiatan yang dapat menerapkan program BLU-E melalui *smart card*. Pihak Dinas Perhubungan untuk mempermudah pencapaian target berupa Aktivitas *Media Relations* yang dilakukan Dishub Pekanbaru dalam mensosialisasikan BLU-E diantaranya adalah melaksanakan aktivitas *media direct* mulai dari *press conference*, *press release*, *product launching*, dan *test drive* dalam sosialisasi tersebut. Pada aktivitas *media indirect* yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru guna mensosialisasikan BLU-E adalah menunjuk juru bicara tidak resmi serta *feeding informations* kepada pihak pers oleh *public relations* Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Media Relation, Dinas Perhubungan, BLUe

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ega Wahyuni
Major : Communication Studies
Title : Media Relations Activities of the Pekanbaru City Transportation Service in Disseminating Blu-E (Electronic Test Pass Books) Through Smart Cards.

Aside from disseminating information, the media is essential as a vehicle for fostering a symbolic environment conducive to people's perceptions of social reality, as well as the formation of attitudes and behaviors. The author investigates media relations activities that fall under the purview of public relations. The study aims to see how effective media relations initiatives were at disseminating information and Blu-E (Electronic Test Pass Book) using Smart Cards. In this research, the author employed a descriptive technique in conjunction with a qualitative approach. The data collection method used in this study is data collection based on reality in the field through observation, interviews, and documentation, with the approach of Silih Agung Wasesa's media relations activity theory, which includes formal events such as press conferences, press releases, and product launches. Then there will be more informal events, such as a media gathering and a test drive. The use of informal spokespersons, the creation of opinion and feature pieces, the dissemination of information, focus group discussions, third-party seminars, and third-party events are all examples of direct media initiatives. Analyze and evaluate the collected data. According to the findings of this study, the Pekanbaru City Transportation Service has attempted to implement the BLU-E program using a smart card. To help the Pekanbaru Transportation Department distribute BLU-E, the Department of Transportation facilitates goal attainment through direct media actions such as press conferences, news releases, product launches, and test drives. The Pekanbaru City Transportation Office made use of indirect transportation.

Keywords : *Media Relations, Department of Transportation, BLU-e*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan arahan, masukan, kritik dan juga saran serta senantiasa meluangkan waktunya selama proses penyelesaian skripsi ini.

9. Bapak Yantos, S.IP., M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu-ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat kepada penulis, dan juga kepada seluruh staff dan karyawan yang sudah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa perkuliahan.

1. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Putra Alamsyah Hasibuan yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini.

2. Terimakasih kepada saudara tersayang Afria Nesti, Tegar Wahyuni, dan Mutia Handayani beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan support dan do'anya kepada penulis.

3. Terimakasih juga kepada Choirunnisa Firdaus, Irfa Hairani dan M. Faisal Asyrof yang telah menjadi sahabat sekaligus tutor sebaya yang selama ini mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dan tak lupa juga penulis ucapkan kepada sahabat seperjuangan Rini Fitriani yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
15. Terimakasih kepada Rahmadhanti Utami Kurnia, Riri Andriani, Vera Chaerunissa, yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Dan terspesial kepada Aditya Prabowo yang telah membantu dalam segala hal dan telah menjadi saksi atas perjuangan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
17. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan PR-B dan seluruh angkatan Ilmu Komunikasi 2017.

Pekanbaru, 07 Desember 2021
Penulis

EGA WAHYUNI
NIM. 11740324530

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Ruang Lingkup Kajian	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Kegunaan Penelitian	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	16
2.3 Konsep Operasional	25
2.3 Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Sumber Data	29
3.4 Informan Penelitian	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Validitas Data	32
3.7 Teknik Analisis Data	33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



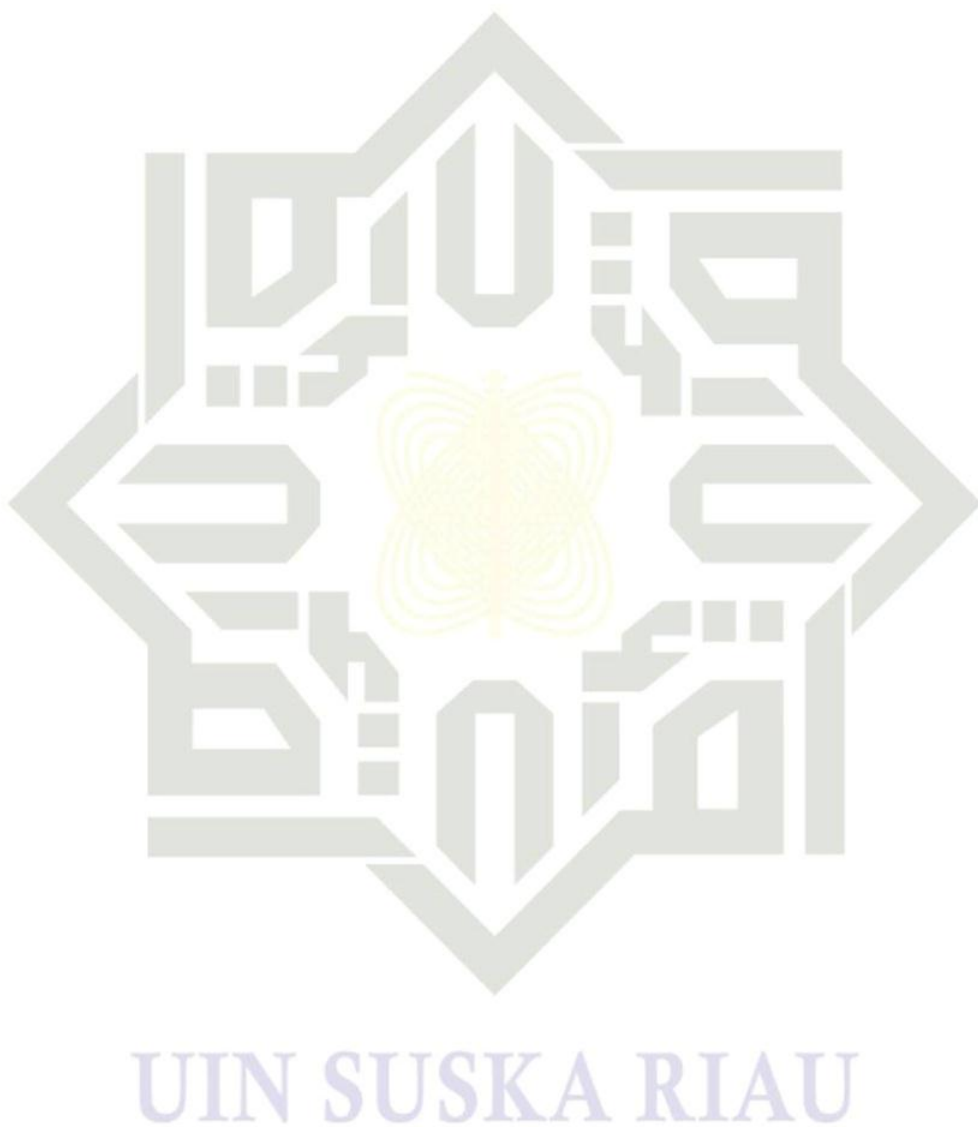
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM	35
4.1 Sejarah Singkat Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru	35
4.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Pekanbaru.....	35
4.3 Logo Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru	36
4.4 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru (UPT PKB.....)	37
4.5 Sekilas Tentang Blu-E.....	38
4.6 Tujuan dan Manfaat Blu-E.....	39
4.7 Cara Kerja Blu-E.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil Penelitian	42
5.2 Pembahasan.....	67
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	30
Tabel 5.1 Data Informan	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Keranga Pemikiran	27
Gambar 5.1	Data Informan	43
Gambar 5.2	Konferensi Pers Dishub Kota Pekanbaru	69
Gambar 5.3	Konferensi Penerapan BLU-E	70
Gambar 5.4	Mekanisme Persiapan Pers Breafing Dishub Kota Pekanbaru	72
Gambar 5.5	Tahapan Press Release Dishub Kota Pekanbaru	73
Gambar 5.6	Penerapan BLU-E	74
Gambar 5.7	Bentuk Tampilan BLU-E	75
Gambar 5.8	Bentuk Tampilan Berita Online	76
Gambar 5.9	Mekanisme Wawancara Pers Dishub Kota Pekanbaru	77
Gambar 5.10	Wawancara Pers	78
Gambar 5.11	Bentuk Aktivitas Media Relations Special Event	78
Gambar 5.12	Special Event Launching BLU-E Bersama Wartawan dan BPTD	80

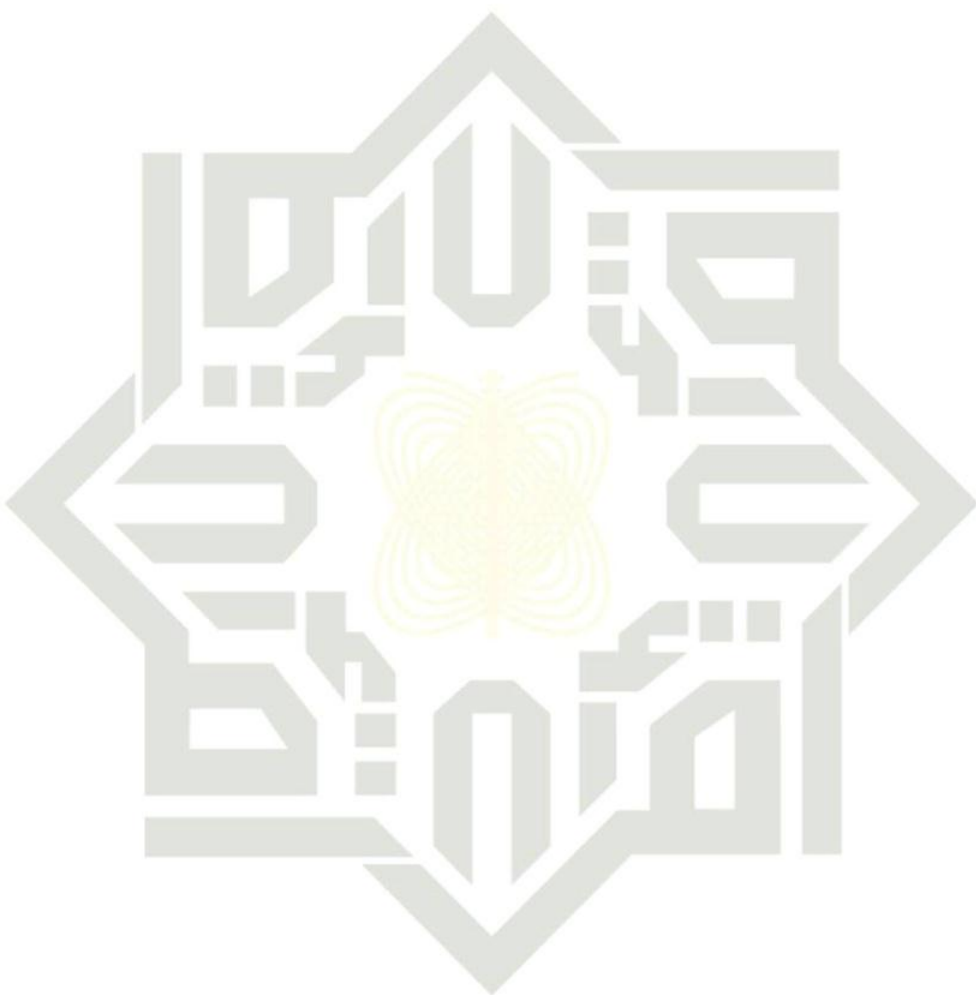
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Wawancara Penelitian

Lampiran.2.Dokumentasi.Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era keterbukaan informasi seperti saat ini media menjadi alat bagi *Public Relations* untuk menyampaikan pesan kepada publik secara optimal sehingga untuk bisa mendapatkan publikasi yang maksimal di media massa tentunya lembaga harus bisa menjalin hubungan baik dengan media atau yang biasa disebut dengan *media relations*. *Media relations* adalah suatu usaha membina hubungan yang baik antara PR dengan pers dengan tujuan agar memperoleh publikasi yang optimal dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas mengenai lembaga terkait. Bagi sebuah lembaga penting untuk memperhatikan keberadaan media massa, sebab media massa memiliki kekuatan dalam membentuk opini publik mengenai suatu peristiwa.

Kegiatan *media relations* ini perlu dilaksanakan oleh setiap praktisi PR agar terjalin suatu hubungan yang baik antara lembaga dengan media massa. Media massa sendiri memiliki kekuatan dalam mengkonstruksi realitas yang sesuai dengan pemahaman mereka dan kedekatan mereka dengan perusahaan itu sendiri.¹ Hal demikian menjadi penting nantinya bagaimana seorang humas pemerintahan khususnya Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru mampu mewujudkan hubungan baik tersebut kepada pihak media, dengan kata lain pencapaian dalam *good relationship* tidaklah mudah tergantung bagaimana peran PR dapat menjalankan peran dan fungsinya secara optimal baik itu pada proses tujuan yang hendak dicapai ataupun gagasan perencanaan humas yang matang dan kondusif.

Dalam prakteknya, penerapan *Public Relations* antara organisasi profit dengan lembaga pemerintahan memiliki perbedaan. *Public Relations* pemerintah

¹ Obasan. “*Media Relations sebagai Upaya Pembentuk Reputasi Organisasi*”, Vol. 45, No. 9 (2009-59)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada dasarnya tidak bersifat politis, *Public Relations* Pemerintahan dibentuk untuk mempublikasikan atau mempromosikan kebijakan-kebijakan pemerintahan, memberi informasi secara teratur tentang kebijakan, rencana-rencana tentang peraturan dan perundang-undangan, dan segala sesuatunya yang berpengaruh kepada kehidupan masyarakat.² *Public Relations* instansi pemerintahan yang memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan humas pada umumnya, membutuhkan dasar hukum yang jelas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Terlebih, efek dari kinerja humas instansi pemerintah sangat luas dan tidak terbatas kepada sekelompok publik tertentu. Aktivitas *media relations* sebagai usaha untuk mencapai publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.³ Bentuk aktivitas *media relations* bermacam-macam sesuai dengan tujuan masing-masing organisasi atau perusahaan. Pelaksanaan kegiatan *media relations* menempati posisi penting dalam pekerjaan seorang *public relations* karena media massa menjadi penjaga gawang (*gatekeepers*) dan mengontrol informasi yang mengalir ke masyarakat dalam suatu sistem sosial.⁴

Dalam rangka pengembangan Kota Pekanbaru sebagai Provinsi Riau yang merupakan kegiatan pusat beragam, memerlukan dukungan prasarana kota yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menunjang kegiatannya dalam sehari-hari baik yang bertujuan didalam kota maupun yang bertujuan keluar kota. Kota Pekanbaru merupakan kota yang dinamis dan strategis jika dilihat dari letak geografisnya yang berdekatan dengan Negara Malaysia dan Singapore serta memiliki akses yang lancar di wilayah provinsi-provinsi lainnyadi Indonesia. Kota Pekanbaru juga merupakan salah satu pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan jasa pusat pendidikan, dan pusat kebudayaan melayu serta kota yang baru berkembang seiring dengan pertumbuhan usia kota yang semakin tua dan

² Ardianto, Elvinaro. “*Public Relations Pendekatan Praktis untuk menjadi Komunikator, Orator, Presenter dan Juru Kampanye Handal*”, (Bandung: Widya Padjadjaran. 2009)

³ Jefkins, Frank. “*Public Relations*”, (Jakarta: Erlangga.1992)

⁴ Darmastuti, Rini. “*Media Relations – Konsep, Strategi, dan Aplikasi*”,(Yogyakarta: ANDI.2001)

ditambah lagi persaingan dengan daerah lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan masyarakat.⁵

Sebagian besar memanfaatkan kesempatan kepadatan penduduk tersebut sebagai mata pencarian perekonomian mereka dengan menyediakan sarana transportasi umum atau kendaraan umum. Kendaraan Bermotor Umum adalah setiap Kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran (UU No.22 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 10) .Sesuai dengan UU No. 22 Tahun 2009 yang mengatur tentang lalu lintas dan angkutan jalan.Dimana setiap kendaraan umum haruslah memiliki izin yang ditentukan sebagaimana dimaksud dalam UU No 22 Tahun 2009 Pasal 173 (1) yang berbunyi : Perusahaan Angkutan Umum yang menyelenggarakan angkutanorang dan/atau barang wajib memiliki:

- a. Izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek;
- b. Izin penyelenggaraan angkutan orang tidak dalam trayek; dan/atau
- c. Izin penyelenggaraan angkutan barang khusus atau alat berat.

Setelah berjalannya kartu KIR untuk menguji kendaraan umum, beberapa bulan ini bahwa muncul pemberitahuan baru tentang pemberlakuan Blu-E, dengan adanya BLU-E maka kartu KIR lama sudah tidak bisa dipakai lagi. Dimana uji KIR yang sebelumnya dilaksanakan secara manual kini sepenuhnya memanfaatkan kecanggihan teknologi. Hal itu untuk mempermudah proses pemeriksaan kendaraan barang saat berada di jembatan timbang. Serta cukup efektif guna menghindari terjadinya pungli.⁶ Berdasarkan penjelasan diatas dapat, poin fenomena terkait *Card* Blu-E ini dipertegas pada statement Kepala Dishub Kota Pekanbaru Yuliarso yang disampaikan melalui rilis Halloriau.com mengatakan bahwa Menurutnya, penggunaan Blu-E sendiri dapat mencegah

⁵ Julius dan Wan Asrida “Upaya Dinas Perhubungan Dalam Penertiban Angkutan Umum Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Di Kecamatan Tampan Kelurahan Simpang Baru) Tahun 2011-2012”

⁶ Diakses <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/faiz-nashrillah/polres-malang-ungkap-sindiklat-pemalsuan-blue-e-kendaraan-regional-jatim/2>

potensi kebocoran Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi pengujian kendaraan bermotor.

Kartu BLU-E dilengkapi dengan *chip* yang dapat digunakan untuk memindai data. Ketika pemindaian dilakukan maka informasi detail seputar kendaraan akan bisa diakses dengan mudah. Pemanfaatan Blu-E ini bertujuan agar Praktik pemalsuan identitas kendaraan maupun hasil uji berkala kerap dilakukan pada kendaraan angkutan umum dan barang.⁷ Dalam pemberitaan sebuah surat kabar⁸ elektronik utusanriau.com menyatakan bahwa “Bukti Lulus Uji Elektronik (BLU-E) resmi diterapkan di Kota Pekanbaru. Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT-PKB) Dinas Perhubungan (Dishub) Pekanbaru resmi berlakukan BLU-E mulai, Senin (20/7/2020)”.⁹ Pemberlakuan ini dimulai di tanggal 20 Juli 2020 ditambah dengan pernyataan Kepala Dishub Kota Pekanbaru Yuliarso melalui Kepala UPT PKB Dishub Pekanbaru Muhammad Nasri MSi "Alhamdulillah, kami sudah lakukan *launching* tadi pagi. Kita ganti buku KIR dengan BLU-E,".

Berdasarkan perkembangannya data BLU-E ini merupakan salah satu strategi dari Humas Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam menghindari pemalsuan data. Akan tetapi, dalam prosesnya berdasarkan temuan penulis yang mengutip dari situs Pekanbaru.go.id mendapati fakta bahwa menurut Kepala Dinas Perhubungan kota Pekanbaru, Yuliarso. Tertanggal 27 Mei 2021 Dishub Pekanbaru telah mengeluarkan *smart card* Blu-E sebanyak 21.400 keping sejak pertama kali diluncurkan pada awal 2020 lalu. Pada peluncuran perdananya di awal tahun 2020, Dishub menyediakan 25.000 keping *smart card* Blu-E. Dengan demikian berarti tertanggal 27 Mei 2021 masih terdapat 3.600 keping *smart card* BLU-E yang belum diluncurkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada pengguna atau sopir kendaraan umum dan truk muatan barang yang belum

⁷ Diakses <https://kumparan.com/tugumalang/blu-e-cara-mudah-cek-bus-layak-jalan-hanya-dengan-scan-barcode-1uUCYNQtDMi/full>

⁸ <https://www.halloriau.com/read-pekanbaru-132732-2020-07-14-bluee-smart-card-yang-akan-gantikan-buku-kir.html>

⁹ <https://www.utusanriau.co/berita/43599/UPT-PKB-Dishub-Kota-Resmi-Launching-BLU-E-Pengganti-Buku-KIR.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengganti buku KIR dengan *smart card* BLU-E. temuan data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara *pra riset* kepada salah satu pengendara atas nama bapak Handoko yang mengatakan bahwa ia tidak mengetahui bagaimana sosialisasi khusus ke masyarakat dari adanya penerapan BLU-E ini dan bahkan kurang mendapat informasi lebih terkait hal ini. Dari kutipan data serta hasil wawancara salah satu supir diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sosialisasi penerapan *smart card* BLU-E di Kota Pekanbaru belum begitu efektif meskipun jumlah pemilik kendaraan yang telah mengganti buku KIR dengan *smart card* BLU-E telah mencapai kurang lebih 85%. Disinilah aspek *media relations* juga sangat dibutuhkan. Pemberitaan yang dimuat di media massa cenderung kepada kelebihan dari BLU-E sendiri, tapi fenomenanya belum begitu pesat terkait tentang berbagai jenis sosialisasi yang telah dilakukan pihak Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru kepada masyarakat.

Fenomena diatas tentunya dibutuhkan pendekatan-pendekatan *persuasive* kepada pihak media dalam menerapkan data BLU-E yang terintegrasi dengan jembatan timbang dan terhubung secara nasional. Jadi ketika kendaraan dari luar daerah masuk ke jembatan timbang maka identitas kendaraan dan uji berkalanya tetap dapat diakses.¹⁰ Dengan begitu Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru perlu melakukan kegiatan aktivitas *media relations* dalam menerapkan Blu-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui *Smart Card* ke masyarakat yaitu dengan cara melakukan pemberitaan melalui media massa seperti media cetak maupun elektronik sehingga informasi terkait pemberlakuan BLU-E dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, dengan adanya aktivitas *media relations* ini pemberitaan dapat disebarluaskan dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu, perlu adanya rangkangan yang di siapkan oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru agar pesan ini nantinya sampai kepada masyarakat serta menyadari betapa pentingnya aktivitas *media relations* dalam menerapkan kegiatan, maka penulis tertarik untuk memilih judul: **“Aktivitas Media Relations Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Blu-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui Smart Card”**.

¹⁰ Diakses <https://nasional.kompas.com/read/2019/11/05/1184501/luncurkan-blue-kemenuhub-optimis-persempit-ruang-gerak-kendaraan-odol?page=all>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Penulis memberikan penegasan istilah-istilah berikut agar penelitian ini mudah dipahami :

a). Aktivitas *Media Relations*

Silih Agung Wasesa mengemukakan aktivitas media relations merupakan aktivitas gerilya yang dilakukan oleh Public Relations guna menyalurkan informasi dalam rangka membentuk keyakinan publik melalui menjalin hubungan yang baik dengan media massa.¹¹

Yang dimaksud aktivitas *media relations* dalam penelitian ini adalah pihak Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru melakukan bentuk aktivitas yang terbagi menjadi *Media Direct* dan *Media Indirect*. Adapun dalam aktivitas *media direct* meliputi aktivitas formal dengan tahap *Press Conference*, *Press Release*, dan *Press Launching*. Kemudian aktivitas informal dengan tahapan *Media gathering* dan *Test Drive*. Sedangkan aktivitas *media indirect* meliputi Penunjukan juru bicara tidak resmi, penulisan artikel opini, penulisan *feature article*, *feeding informations*, *focus grup discusion*, seminar pihak ketiga, serta event pihak ketiga.

b). Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru ialah sebuah badan yang mana bertugas menjalankan urusan pemerintah daerah yang didasari asas otonomi daerah yang berfokus membantu pelaksanaan bidang perhubungan sekaligus ditugaskan untuk meleksanakan penyelenggaraan wewenang yang dilimpahkan oleh pemerintah kepada Gubernur selaku wakil Pemerintah dalam rangka desentralisasi.¹²

c). Mensosialisasikan

¹¹ Wasesa, Silih Agung. 2006. "*Strategi Public Relations*". (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama) Hlm.348

¹² <https://dishub.pekanbaru.go.id/>

Sosialisasi adalah suatu proses kegiatan pembelajaran yang ada dilingkungan sosial guna menanamkan nilai – nilai dan tujuan yang diharapkan dalam anggota kelompok dan masyarakat.¹³

Dalam penelitian ini pihak Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru melakukan sosialisasi kepada supir truk yang berada di Kota Pekanbaru yaitu dengan melakukan pergantian buku KIR yang masih bersifat manual yang kemudian diganti menjadi BLU-E yang sudah berbentuk elektronik.

d). Blu-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui *Smart Card*

Blu-E merupakan moderinasasi dari buku KIR manual. Sehingga semua aktifitas pengujian KIR dapat dilakukan dengan mudah dan berbasis elektronik. Modernisasi tersebut memberikan kemudahan dalam pemeriksaan kendaraan barang saat berada di jembatan timbang. Serta bermanfaat untuk menghindari pungli yang kerap kali terjadi.¹⁴

Dalam penelitian ini Pihak Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru sudah mengganti buku KIR menjadi BLU-E walaupun belum semuanya. Setidaknya sudah 85% buku BLU-E diluncurkan.

1.3 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini hanya membahas tentang Aktivitas *Media Relations* Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Menerapkan Blu-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui *Smart Card*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah sebagai berikut: “Bagaimana Aktivitas *Media Relations*

¹³ Nur Indah Rahmawati, Aliyandi A Lumbu, Basri, Linda Septiyana “*Sosialisasi Meningkatkan Minat Siswa-Siswi Akan Invest Jangka Panjang Diera Milineal 4.0 Bidang Pendidik Di Desa Wates Kecamatan Way Ratai*” Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1 No 2 Juli-Desember 2019

¹⁴ <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/faiz-nashrillah/polres-malang-ungkap-sindikatan-pemalsuan-blue-e-kendaraan-regional-jatim/1>

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Blu-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui *Smart Card* ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui Aktivitas *Media Relations* Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Blu-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui *Smart Card*.

1.6 Kegunaan Penelitian

a). Secara Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang Aktivitas *Media Relations* Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Menerapkan Blu-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui *Smart Card*

2. Memberikan pemikiran dan sumber informasi kepada pihak Dinas Perhubungan dalam melakukan Aktivitas *Media Relation* yang dapat dilakukan dalam menerapkan program Blu-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui *Smart Card*

3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai proses pembelajaran dan untuk menambah wawasan dan pemahaman secara mendalam mengenai aktivitas *media relations* dan menerapkan teori-teori yang telah di dapat dibangku perkuliahan.

b). Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Dinas Perhubungan dalam melakukan Aktivitas *Media Relation* dalam Menerapkan Program Blu-E (Buku Lulus Uji Elektronik) melalui *Smart Card*

2. Bagi penelitian berikutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan serta juga dapat menambah khasanah perpustakaan dan dijadikan bahan referensi penelitian lain serta bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang dicakup dalam uraian ringkas pada masing-masing bab. Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang turunan hasil-hasil penelitian terdahulu, dan informasi lain yang membentuk kerangka teori yang berguna dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, populasi dan sampel, data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan pengukurannya, analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran dan keterbatasan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Melakukan pengamatan serta observasi terhadap penelitian dan jurnal-jurnal ilmiah terdahulu sangat penting dilakukan sebelum membuat suatu karya tulis ilmiah. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesamaan penulisan atau plagiatisme dengan penelitian yang sudah ada. Adapun tinjauan Pustaka yang telah penulis lakukan diantaranya adalah :

Jurnal pertama, yang berjudul *Aktivitas Media Relations Humas Setda Kota Salatiga Dalam Membentuk Berita Positif* yang membahas tentang pentingnya membentuk relasi yang baik dengan para *stakeholder* yang mampu membantu Humas dalam mensosialisasikan program kerja pemerintah terutama kepada masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang mana dilakukan dengan menggambarkan realitas sosial yang kompleks dalam masyarakat. Subjek penelitian ini adalah pegawai Humas Setda Kota Salatiga , jurnalis media cetak surat kabar kontributor Kota Salatiga yaitu jurnalis Jateng Pos, Jawa Pos, Suara Merdeka serta Kepala Kelurahan Kalicacing. Teknik analisis data yang dilakukan adalah interaktif yang dilakukan dengan reduksi, model data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian *Aktivitas Media Relations Setda Kota Salatiga* ini berjalan dengan baik, aktivitas media relations Humas Setda Kota Salatiga dengan jurnalis media kontributor telah menciptakan hubungan baik diantara keduanya baik dalam ranah formal maupun informal. Peran aktivitas media relations yang dilakukan Humas dalam ranah formal dapat secara langsung memberikan ruang bagi pers dalam kegiatan pemerintah serta bertemu dengan narasumber yang tepat sehingga informasi yang didapat jelas karena berasal dari orang yang tepat. Kemudian aktivitas dalam informan berfungsi membentuk kedekatan emosional serta menciptakan hubungan baik antara Humas dan media.¹⁵

¹⁵ Nugrahaning Esa Pratiwi, Richard Gordon Mayopu, dan Geogre Nicholas Huwas "Aktivitas Media Relations Humas Setda Kota Salatiga Dalam Memebentuk Berita Positif" , Jurnal Komunikasi ASPIKOM, Volume 2 Nomor 5 Bulan Juli 2015

Adapun yang membedakan rujukan ini dengan kajian penulis adalah terletak pada objek kajian penelitiannya. Dalam rujukan ini menggunakan objek kajian yang berfokus pada pembentukan berita positif Setda, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada sosialisasi penerapan BLU-E Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Jurnal kedua, yang berjudul *Aktifitas Media Relations Di Politeknik LP31 Bandung* yang membahas tentang pembentukan opini publik yang positif bagi suatu lembaga dan sebagai wahana promosi yang menguntungkan suatu lembaga yang dilakukan lembaga Politeknik LP31 Bandung yang bekerja sama membangun hubungan baik dengan insan pers, baik media cetak maupun elektronik. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Subjek dalam penelitian ini diwakili oleh bagian marketing di Politeknik LP31 Bandung yaitu Melly Siagawati selaku penanggung jawab yang mengurus aktivitas media relations. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan media relations yang dilakukan di Politeknik LP31 Bandung sudah berjalan cukup baik, dari tujuh aktivitas media relations yang telah diuraikan pada bagian hasil penelitian lima diantaranya dilakukan dengan baik. Adapun dua kegiatan seperti perjalanan pers dan media gathering memang belum dilakukan, namun hal tersebut bukan berarti menjadikan hubungan antara kampus dengan insan pers berjalan buruk.¹⁶

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada pendekatan teori yang digunakan. Dalam rujukan ini lebih kepada teori opini public sedangkan yang penulis lakukan lebih kepada teori Silih Agung Wasesa tentang aktivitas media relations.

¹⁶ Genik Puji Yuhanda “*Aktivitas Media Relations di Politeknik LP31 Bandung*”, Jurnal Komunikasi Universal Volume 5 Nomor 1 Bulan September 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal ketiga, yang berjudul *Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet Dalam Membantu Pembentukan Citra Perusahaan Klien* yang membahas tentang tantangan besar dalam sebuah perusahaan *startup* dalam mendapatkan publikasi media dengan kehadiran konsultan Public Relations untuk membangun kepercayaan media dan publikasi yang luas sehingga mendapat citra yang baik. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif, menekankan pada analisa mendalam dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan hubungan antara fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah. Subjek dalam penelitian ini adalah satu *key informant* dan tiga *informant*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur, observasi partisipan dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas media relations yang dilakukan oleh konsultan PR Media Buffet dalam usahanya untuk membantu pembentukan Citra Klien PT Poxel Algoritma Unggul tidak selalu sama secara teoritis dan empiriknya namun memiliki keterkaitan. Aktivitas tersebut terbagi atas 2 tahapan yaitu kegiatan *introductions* (Perkenalan) dan *Maintain Relations* atau menjaga hubungan dengan media. Sebagai konsultan PR yang hadir pada era digital penting adanya untuk mengkombinasi seluruh kegiatan dengan strategi digital.¹⁷

Adapun persamaan dalam kajian ini adalah sama-sama membahas tentang aktivitas *media relations* sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada rujukan ini berfokus pada objek kajian pembentukan citra sedangkan yang penulis lakukan focus kepada sosialisasi.

Jurnal keempat, yang berjudul *Aktivitas Media Relations Humas Kepolisian (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Bagian Humas Di Polresta Surakarta Dalam Menjalankan Media Relations)* yang membahas tentang menjalankan fungsi hubungan masyarakat dalam membentuk citra positif dan menekan pemberitaan negatif guna meningkatkan kepercayaan masyarakat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang

¹⁷ Siti Sekar Ayu Fadhillah, Dwi Kartikawati “*Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet Dalam Membantu Pembentukan Citra Perusahaan Klien*”, *Jurnal Komunikasi Universal* Volume 6 Nomor 2 Bulan Oktober 2020

cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Objek dalam penelitian ini adalah Polresta Surakarta. Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi dari catatan pribadi (informan) atau resmi, sumber kliping dan media. Hasil dari penelitian ini adalah bidang Humas Polresta Surakarta memiliki tujuh orang personel yang menangani urusan-urusan yang ada hubungannya dengan media massa dan dalam menjalin hubungan dengan media massa, yaitu pertama dengan cara mengelola relasi, maksudnya Humas Polresta Surakarta menjalin hubungan dengan para wartawan dan juga dengan pimpinan redaksi. Kedua mengembangkan strategi, Humas Polresta Surakarta mengembangkan kemampuan personal anggota-anggotanya dibidang kehumasan dan public relations. Dan yang ketiga mengembangkan jaringan, Humas Polresta Surakarta harus berhubungan dengan organisasi profesi kewartawanan, seperti Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) guna memperluas jaringan dengan dunia media massa. Dengan pelaksanaan tugas dan hubungan yang baik tersebut antara Humas dan pihak media massa maka pemberitaan positif dan kegiatan-kegiatan positif mengenai Polresta Surakarta dapat maksimal diberitakan oleh wartawan. Dengan demikian Polresta Surakarta mendapatkan citra yang positif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.¹⁸

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaanya lebih kepada teori yang digunakan, yaitu lebih kepada pendekatan strategi humas sedangkan penulis menggunakan teori Silih Agung Wasesa tentang aktivitas *media relations*.

Jurnal kelima, yang berjudul *Aktivitas Media Relations Humas Pemerintahan Kota Sabang Dalam Membangun Hubungan Dengan Media Massa* yang membahas tentang bagaimana aktivitas media relations Humas Pemerintahan Kota Sabang dalam membangun hubungan dengan media massa dan tantangan atau kendala yang dihadapi dalam membangun hubungan tersebut.

¹⁸ Kartika Sari “*Aktivitas Media Relations Humas Kepolisian (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Bagian Humas Di Polresta Surakarta Dalam Menjalini Media Relations)*”, Jurnal Komuniti Volume VII nomor 2 Bulan September 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada bagian Humas Pemerintahan Kota Sabang yang terlihat dalam kegiatan yang berhubungan dengan media massa. Dan juga wartawan media massa yang tergabung di dalam Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sabang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja. Hasil dari penelitian ini adalah aktivitas *media relations* yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Sabang dalam membangun hubungan dengan media massa sudah terbangun hubungan yang harmonis serta timbal balik. Kegiatan ini dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip membina hubungan media yang baik. Fenomena ini tercermin dari eratnya hubungan yang sudah terjalin dengan para wartawan/media massa. Diantaranya terdapat beberapa aktivitas yang dijalankan oleh Humas seperti melakukan kegiatan *konferensi pers*, menyediakan *pers release*, pelibatan wartawan pada media cetak milik Pemerintah Kota Sabang, mudahnya saluran akses informasi bagi wartawan, kegiatan *coffe morning*, dan adanya kegiatan peningkatan kerja sama dengan media berupa iklan (*advertorial*).¹⁹

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang aktivitas *media relations* sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis lebih berfokus kepada bagaimana sosialisasi BLU-E sedangkan pada rujukan ini focus kepada menjaga hubungan dengan media saja.

Selanjutnya adalah penelitian terdahulu yang berasal dari sebuah skripsi berjudul *Aktivitas Media Relations Humas Kementerian Komunikasi Dan Informatika Dalam Kegiatan Sosialisasi Program Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK) yang membahas mengenai Kominfo yang menjadi lembaga pemerintahan dengan tanggung jawab di bidang teknologi informasi dan komunikasi, salah satu fungsi Kominfo yaitu mencegah masyarakat menggunakan media informasi (internet) secara negatif. Kegiatan sosialisasi*

¹⁹ Yusran Nasir, Dr. Mahyuzar, Drs, M.Si “*Aktivitas Media Relations Humas Pemerintah Kota Sabang Dalam Membangun Hubungan Dengan Media Massa*”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 3 Nomor 2 Bulan Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Internet sehat aman merupakan kegiatan Kominfo yang dimaksudkan dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai penggunaan Internet secara positif. Sehingga Humas Kominfo perlu menjalin hubungan yang baik dengan media, melalui pelaksanaan aktifitas media relations. Rumusan masalah penelitian tersebut adalah “Bagaimana Aktivitas *Media Relations* Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam Kegiatan Sosialisasi Program PLIK (Pusat Layanan Internet Kecamatan)?”. Tujuan penelitian tersebut adalah “penulis ingin mengetahui bagaimana deskripsi Aktivitas *Media Relations* yang dilakukan oleh Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam Kegiatan Sosialisasi Program PLIK (Pusat Layanan Internet Kecamatan)”. Adapun tipe penelitian tersebut adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Narasumber dalam penelitian tersebut yaitu Kepala Pusat Informasi dan Humas Kominfo, Staf Pusat Informasi dan Humas, Kepala Seksi Perencanaan Pembangunan Pelayanan Kewajiban Universal/KPU Subdit Pelayanan Kewajiban Universal Direktorat Telekomunikasi Khusus, Penyiaran Publik dan Kewajiban Universal Ditjen PPI. Dan Studi Pustaka melalui internet dan buku laporan akhir kegiatan sosialisasi dan publikasi kpu/uso. Aktifitas *media relations* yang dilakukan humas Kominfo dalam kegiatan sosialisasi Program PLIK ini meliputi Penyebaran Siaran Pers, Konferensi Pers atau Jumpa Pers, Kunjungan Pers, Resepsi Pers, Peliputan kegiatan atau Dokumentasi, dan Wawancara Pers. Hubungan yang dijalin oleh humas Kominfo dengan media pun selama ini sangat baik, karena Humas Kominfo selalu terbuka dalam pemberian informasi kepada publik²⁰.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang aktivitas *media relations* sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis lebih berfokus kepada bagaimana sosialisasi BLU-E sedangkan pada rujukan ini focus kepada sosialisasi Program Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK).

²⁰ Nur Faizah, AB. “Aktivitas *Media Relations* Humas Kementerian Komunikasi Dan Informatika Dalam Kegiatan Sosialisasi Program Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK)” Skripsi Jurusan Informatika, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2014.



2.2 Landasan Teori

Penelitian ini menerapkan beberapa landasan teori yang nantinya akan dijadikan sebagai pembahasan dan tolak ukur Penelitian “Aktivitas *Media Relations* Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Menerapkan Blu-E (Buku Uji Elektronik) Melalui *Smart Card*”.

a) Aktivitas Humas

Anggoro menyatakan bahwa aktivitas humas ialah seluruh usaha yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan guna melahirkan serta melihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya”.²¹ Humas sebagai semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.

Kegiatan humas pada hakikatnya berbentuk komunikasi dua arah (*two way communication*) antara lembaga atau organisasi yang diwakilinya dengan publik atau sebaliknya. kemudian pihak humas menganalisa adanya feed back yang sekiranya akan muncul terhadap citra, apakah itu positif atau sebaliknya sehingga dapat merugikan serta memperburuk nilai perusahaan di mata masyarakat. Mengacu kepada pola strategi Public Relations (1990) tersebut di atas, maka menurut Ahmad S. Adnanputra, Presiden Institut Bisnis dan Manajemen Jakarta, batasan pengertian tentang strategi *Public Relations* adalah : “Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan public relations dalam kerangka suatu rencana public relations (public relations plan). Public Relations Society of America (PRSA), sebuah organisasi public relations yang terbentuk pada tahun 1947 di Amerika, pada tahun 2002 merumuskan aktivitas-aktivitas humas sebagai berikut :

- a. *Community Relations*. Hubungan public yang berfokus pada organisasi.

²¹ Anggoro, M. Linggar & Estu Rahayu. Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia. (Jakarta Edisi 1 Cetakan ke- 3. Bumi Askara. 2002), h.72

Counseling. Bimbingan patutnya secara berkesinambungan dilakukan oleh ahli *public relations* kepada pihak perusahaan sebelum mereka memutuskan atau membuat kebijakan yang berhubungan dengan public. Jajaran manajemen menyatakan kepada publik “apa yang mereka lakukan” sedangkan profesional atau bagian humas membantu mendefinisikan dan mempresentasikan pesan tersebut untuk sampai ke publik.

Development/Fundraising. Semua organisasi baik yang profit maupun non-profit dapat bertahan karena ada kontribusi dari pihak lain dalam bentuk waktu maupun uang. Peran humas yang menerjemahkan kebutuhan-kebutuhan organisasi tersebut kepada pihak-pihak yang memiliki peluang atau kemampuan memberikan kontribusi.

Employee/Member Relations. Sebagai bagian inti dari jalannya perusahaan, tugas public relations untuk menciptakan hubunganhubungan yang baik, tidak hanya sekedar pada para pekerja melainkan juga kepada keluarga pekerja. Dengan demikian akan terbentuk motivasi yang baik pula dan moral yang tinggi dari para pekerja sehingga loyal pada perusahaan.

Financial Relations. Investor merupakan salah satu bagian terpenting dari sumber pendanaan perusahaan. Peran public relations adalah membangun jembatan komunikasi antara investor pemilik perusahaan, para pemegang saham, komunitas finansial seperti bank, dan publik.

Government Affairs. Inilah tipe aktivitas public relations yang memfokuskan diri menjalin hubungan baik dengan pihak pemerintahan. Karena sebagai perusahaan publik, tidak bisa dilepas-pisahkan hubungan dengan pemerintah. *Industry Relations*. Perusahaan tidak hanya menjalin relasi yang terbatas pada konsumen/pelanggan semata, melainkan juga harus menciptakan relasi yang baik dengan perusahaan lain yang secara langsung berkaitan dengan bisnis perusahaan seperti pada supplier, distributor, agen bahkan relasi terhadap perusahaan competitor sekaligus.

Issues Management. Manajemen isu melibatkan publik dalam jumlah besar demi terciptanya citra produk maupun citra perusahaan. Aktivitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. c. d. e. f. g.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



public relations untuk mengembangkan manajemen isu ini sebagai bagian dari kekuatan perusahaan atau organisasi.

h. *Media Relations*. Perkembangan teknologi dan pengaruhnya terhadap bentuk-bentuk media massa memberikan pengaruh yang berarti bagi perusahaan. Liputan yang baik di media akan memberikan pencitraan yang baik pula bagi perusahaan, meningkatkan kepercayaan pelanggan dalam memakai produk perusahaan, dan akhirnya menumbuhkan minat pemodal untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Aktivitas public relations inilah yang menjalin relasi dengan media dan mendapatkan kepercayaan dari liputan media.

i. *Marketing Communication*. Komunikasi dari aktivitas menjual produk, servis, maupun ide. Iklan-iklan yang dilakukan melalui berbagai media memberikan efek yang menguntungkan pada aktivitas public relation. Bentuk kemasan produk yang unik dan bagaimana memajang produk di pasar merupakan terapan dari pembentukan citra perusahaan yang membedakan dari perusahaan lainnya.

Media relations hanyalah bagian dari public relations, namun ini bisa menjadi perangkat yang sangat penting dan efisien. Begitu kita bisa menyusun pesan yang bukan saja diterima tetapi juga dipandang penting oleh media local, maka kita sudah membuat langkah besar menuju keberhasilan program kita.” Mengapa ungkapan itu menarik? Karena Averill menyamakan *media relations* dengan publisitas. Ringkasnya, media relations adalah publisitas.²²

Sedangkan menurut Lesly menjelaskan Media relations sebagai berhubungan dengan media komunikasi untuk melakukan publisitas atau merespons kepentingan media terhadap organisasi. Apa yang dilakukan oleh Lesly ini lebih pada sisi manfaat yang di peroleh organisasi dan kegiatan yang

²² Yosai, Iriantara. “*Media Relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktik*”.(Bandung: Simbiosa Rekatama Media,2011), hal 28.

dilakukan organisasi dalam menjalankan *media relation*. Manfaat tersebut berupa publisitas.²³

Uraian tentang *Media Relations* bisa dilihat keterkaitannya untuk membentuk Pengertian *Media Relations*. Pertama, *Media Relations* itu berkenaan dengan media komunikasi. Media komunikasi ini diperlukan karena menjadi sarana yang sangat penting dan efisien dalam berkomunikasi dengan public. Agar komunikasi dengan public tersebut bisa terpelihara, maka segala kepentingan media massa terhadap organisasi mesti direspon organisasi. Tujuannya adalah untuk keberhasilan program.²⁴

Kedua, *Media Relations* itu pada dasarnya berkenaan dengan pemberian informasi atau memberi tanggapan pada media pemberitaan atas nama organisasi atau klien. Karena berhubungan dengan media massa itulah, maka ada yang menyebutkan bahwa *media relations* itu merupakan fungsi khusus didalam satu kegiatan atau program PR. Letak kekhususannya ada pada pelibatan media massa yang berada diluar kendali organisasi untuk menopang pencapaian tujuan organisasi.²⁵

Pemahaman mengenai hubungan manusiawi atau relationship sangat penting dalam memahami teori komunikasi interpersonal. Praktisi humas dalam pekerjaannya kerap harus melakukan komunikasi interpersonal, berbicara secara *face-to-face* dengan satu atau beberapa orang lainnya. Mengingat fungsi humas adalah mengiring persepsi dan opini publik terhadap organisasi yang baik. Hal ini di dorong oleh seringnya organisasi berhadapan dengan sorotan yang bernada negatif dari masyarakat serta tekanan liputan pihak pers yang menyiarkan berita – berita kritikal tentang organisasi atau pemerintah namun tidak berdasarkan data yang faktual serta obyektif.²⁶

²³ Ibid, hal 29.

²⁴ Ibid, hal 29

²⁵ Ibid, hal 29.

²⁶ Ruslan, Rosady. “*Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*”. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.2008) Hal 167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Tujuan *Media Relations*

Perusahaan yang menjalankan program *Media Relations*, pada umumnya adalah perusahaan yang sangat membutuhkan dukungan media massa dalam pencapaian tujuan organisasi. Secara rincian tujuan *Media Relations* bagi organisasi adalah:²⁷

- 1) Untuk memperoleh publisitas seluas mungkin mengenai kegiatan serta langkah lembaga atau organisasi untuk diketahui umum.
- 2) Untuk memperoleh tempat dalam pemberitaan media (liputan, laporan, ulasan, tajuk yang wajar, obyektif dan seimbang) mengenai hal-hal yang menguntungkan lembaga atau organisasi.
- 3) Untuk memperoleh umpan balik dari masyarakat mengenai upaya dan kegiatan lembaga atau organisasi.
- 4) Untuk melengkapi data atau informasi bagi pimpinan lembaga atau organisasi bagi keperluan pembuatan penilaian secara tepat mengenai situasi atau permasalahan yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan lembaga atau perusahaan.
- 5) Mewujudkan hubungan yang stabil dan berkelanjutan yang dilandasi oleh rasa saling percaya dan menghormati.

Intinya program *Media Relations* dijalankan oleh Humas untuk menjaga hubungan baik dengan pihak media massa. Wartawan adalah manusia yang memiliki hak-hak untuk di hargai dan dihormati. Oleh karena itu *Media Relations* atau menjalin hubungan dengan media dengan cara *Human Communication* yang berempati, manusiawi serta saling menghormati akan membuat hubungan wartawan dengan praktisi humas serta organisasi akan berjalan dengan lebih baik.

Melalui aktivitas *Media Relations*, maka hubungan antara organisasi dengan media yang diwakili oleh Humas dengan wartawan diharapkan akan lebih

²⁷ Wardhani, Diah. “*Media Relations : Sarana Membangun Reputasi Organisasi*”, (Yogyakarta:Graha Ilmu : 2008)

baik dan positif. Dengan demikian manfaat *Media Relations* dapat dirasakan oleh kedua belah pihak. Manfaat *Media Relations* antara lain adalah :

- a. Membangun pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab organisasi dan media massa.
- b. Membangun kepercayaan timbal balik dengan prinsip saling menghormati dan menghargai, kejujuran serta kepercayaan.
- c. Penyampaian atau perolehan informasi yang akurat, jujur dan mampu memberikan pencerahan bagi public.

2. Sasaran *Media Relation*

Kegiatan *Media Relations* yang dilakukan yang dilakukan oleh Humas (Public Relations) memiliki sasaran diantaranya:²⁸

1. Memperoleh publisitas seluas mungkin terkait kegiatan serta langkah organisasi yang baik, yang ingin diketahui oleh masyarakat.
1. Memperoleh tempat dalam pemberitaan pers yang objektif, wajar dan seimbang yang menguntungkan perusahaan/organisasi.
2. Memperoleh umpan balik mengenai kegiatan perusahaan/ organisasi.
3. Melengkapi data atau informasi bagi pimpinan perusahaan untuk pembuatan penilaian secara tepat mengenai situasi yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan perusahaan/organisasi.
4. Mewujudkan dukungan yang stabil dan berkelanjutan dilandasi rasa saling percaya dan menghormati.

3. Bentuk Aktivitas *media relations*

Bentuk Aktivitas atau acara yang dapat dijadikan alternatif guna melaksanakan *media relation* dalam bentuk komunikasi dua arah, menurut Silih Agung Wasesa aktivitas *media relations* digolongkan menjadi dua yakni *Media*

²⁸ Rachmadi F, "*PR dalam Teori dan Praktek*" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direct dan *Media Indirect*. Adapun bentuk aktivitas *Media Direct* dan *Media Indirect* adalah sebagai berikut²⁹:

f) *Media Direct*

MD ialah sebuah aktivitas dimana PR memberikan informasi secara langsung kepada pers tanpa adanya pihak perantara. Aktivitas MD sendiri dibagi menjadi dua yakni aktivitas formal dan Informal:

a) **Formal**

Merupakan sebuah aktivitas *media relations* yang dilaksanakan dalam forum resmi diantaranya :

1. *Press Conference*

Sebuah perusahaan mengundang sejumlah media massa guna menghadiri konferensi pers mengenai suatu tema yang akan di sosialisasikan.

2. *Press Release*

Perusahaan mengirimkan siaran pers guna dimuat oleh media massa. Dimana dalam hal ini faktor kedekatan dengan media massa dan keahlian dalam membuat *press release* yang menarik menjadi sebuah syarat utama.

3. *Product Launching*

Merupakan wujud perpanjangan dari *press conference* yang ditambah dengan *event* peluncuran produk. Dimana dalam aktivitas ini PR dituntut untuk memiliki posisi yang kuat sebagai panitia peluncuran sehingga dapat menempatkan wartawan dalam satu posisi dimana bisa memudahkan dalam peliputan.

4. **Informal**

Merupakan sebuah aktivitas dimana perusahaan menghubungi wartawan dalam situasi yang tidak formal seperti :

5. *Media gathering*

²⁹ Wasesa, Silih Agung. 2006. *Strategi Public Relation*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hlm 309.

Ialah sebuah forum semi resmi dimana perusahaan hanya mengundang beberapa wartawan atau media massa sesuai segmen informasi yang akan disampaikan. *Media gathering* merupakan sebuah sarana yang cukup efektif guna memaparkan suatu persoalan terkait perusahaan dan publik. Meskipun tidak ada informasi yang harus dimuat, forum tersebut mampu meningkatkan citra perusahaan

6. *Test Drive*

Merupakan sebuah aktivitas dimana perusahaan menghadirkan pers guna menghadiri uji coba secara langsung mengenai produk yang akan diluncurkan. Pengujian ini dapat di kombinasikan dengan *event* guna meningkatkan kenyamanan wartawan yang mana akan berpengaruh dalam penulisan hasil produk.

2) *Media Indirect*³⁰

MI merupakan sebuah aktivitas dimana PR tidak langsung berhadapan dengan media, namun menggunakan kredibilitas pihak ketiga sebagai penyampai informasi. Dengan tujuan yang sama yakni guna mengembangkan citra atau persepsi public sehingga sosialisasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh public. Adapun beberapa hal yang sering dilakukan dalam aktifitas MD adalah sebagai berikut :

a) Juru bicara tidak resmi

Aktivitas ini berupa mencari pembuat opini public (POP) misalnya pakar ataupun pengamat dengan perspektif yang sesuai mengenai topik sosialisasi atau produk yang akan dikembangkan perusahaan. Kemudian POP diminta menjadi juru bicara tidak resmi perusahaan guna memberikan opini tidak langsung kepada media yang mewakili kepentingan perusahaan.

³⁰ Wasesa, Silih Agung. 2006. *Strategi Public Relation*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hlm 350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Penulisan Artikel Opini

Biasanya PR kerap menemukan pakar dengan kredibilitas tinggi namun tidak mahir dalam menulis opini sehingga kurang dapat menyampaikan pandangannya dengan baik. Disinilah aktivitas PR membantu menuliskan gagasan-gagasan POP dalam bentuk artikel baik melalui wawancara atau mengulas Kembali artikel yang telah dibuat oleh POP pakar. Kemudian membantu pemuatannya di media massa.

c) Penulisan *Feature Article*

Pers seringkali tidak punya banyak waktu dalam mencari hasil penelitian dari luar negeri yang sesuai dengan konteks produk yang disosialisasikan atau akan diuncurkan oleh suatu perusahaan. Padahal ulasan tersebut akan sangat berguna dalam pembentukan citra perusahaan. Untuk itu dalam aktivitas ini, PR membantu pers untuk menulis hasil riset yang sesuai dan mudah dipahami oleh media massa.

d) *Feeding Informations*

Seringkali POP tidak memiliki informasi yang memadai mengenai kasus yang sedang berkembang. Hal ini dapat menjadi faktor yang membuat munculnya suara-suara negative mengenai suatu perusahaan. Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan adalah pemberian informasi dengan terinci dan sesuai.

e) *Focus Grup Discussion*

Untuk mengetahui opini publik mengenai persoalan yang sedang berkembang, perlu diadakan aktivitas dimana PR mengumpulkan media massa dalam sebuah forum diskusi tertutup dengan diskusi yang terarah guna menganalisis secara mendalam mengenai opini public yang diberitakan oleh media massa mengenai perusahaan.

f) Seminar Pihak Ketiga

Aktivitas ini dilakukan guna mengembangkan opini publik yang tengah berkembang di media mengenai perusahaan. Dalam aktivitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini PR berperan sebagai pemberi dukungan baik menyediakan tempat maupun bahan yang akan dibahas dalam seminar.

g) *Event* Pihak Ketiga

karena pada aktivitas *media Indirect* ini PR tidak turut terjun langsung. Maka dalam aktivitas ini PR membantu pihak ketiga untuk membuat sebuah *event* yang akan membawa dampak cukup besar untuk mengangkat pemberitaan seputar perusahaan

2.3 Konsep Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memaknai konseptualisasi maka penulis perlu untuk mampu menuliskan secara jelas, singkat dan eksplisit. Yang menjadi konseptualisasi dalam penelitian ini adalah Aktivitas *Media Relations* Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan BLU-E Melalui *Smart Card* yaitu dengan menggunakan Teori yang dikemukakan oleh Silih Agung Wasesa pada buku *Strategi Public Relation* tentang komponen utama aktivitas *media relations*³¹ dalam mensosialisasikan penerapan BLU-E pada kendaraan umum dibagi dalam dua jenis yaitu aktivitas *media direct* dan *indirect*. Adapun dalam aktivitas *media direct* meliputi taktivitas formal dengan tahapan *Press Conference*, *Press Release*, serta *Product launching*. Kemudian aktivitas informal dengan tahapan *Media gathering* dan *Test Drive*. Kemudian pada aktivitas *media direct* meliputi Penunjukan juru bicara tidak resmi, penulisan artikel opini, penulisan *feature article*, *feeding informations*, *focus grup discussion*, seminar pihak ketiga, serta *event* pihak ketiga. Aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan dalam mensosialisasikan BLU-E melalui *smart card*.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini mengadopsi teori aktivitas *media relations* Silih Agung Wasesa mengenai teori aktivitas *media relations* yaitu aktivitas *media direct* meliputi aktivitas formal dengan tahapan *Press Conference*, *Press Release*, serta *Product launching*. Kemudian aktivitas informal dengan

³¹ Wasesa, Silih Agung. 2006. *Strategi Public Relation*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Hlm 348

tahap *Media gathering* dan *Test Drive*. Kemudian pada aktivitas *media direct* meliputi Penunjukan juru bicara tidak resmi, penulisan artikel opini, penulisan *feature article*, *feeding informations*, *focus grup discussion*, seminar pihak ketiga, serta *event* pihak ketiga. Dinas perhubungan Kota Pekanbaru sudah melakukan upaya berupa kegiatan-kegiatan yang dapat mensosialisasikan program BLU-E melalui *smart card*. Adapun bentuk kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh Pihak Dinas Perhubungan untuk mempermudah pencapaian target antara lain adalah kegiatan penerapan program BLU-E melalui *Smart Card*.

© Hak Cipta Ditamini UIN Suska Riau

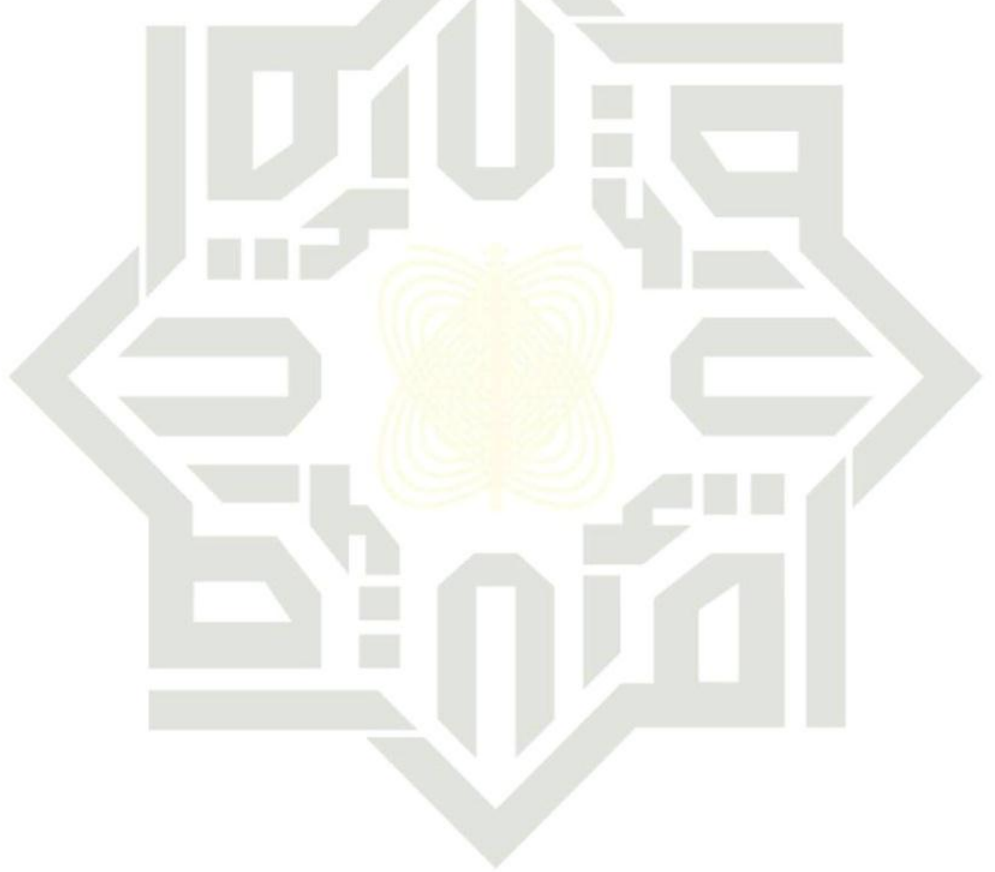
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

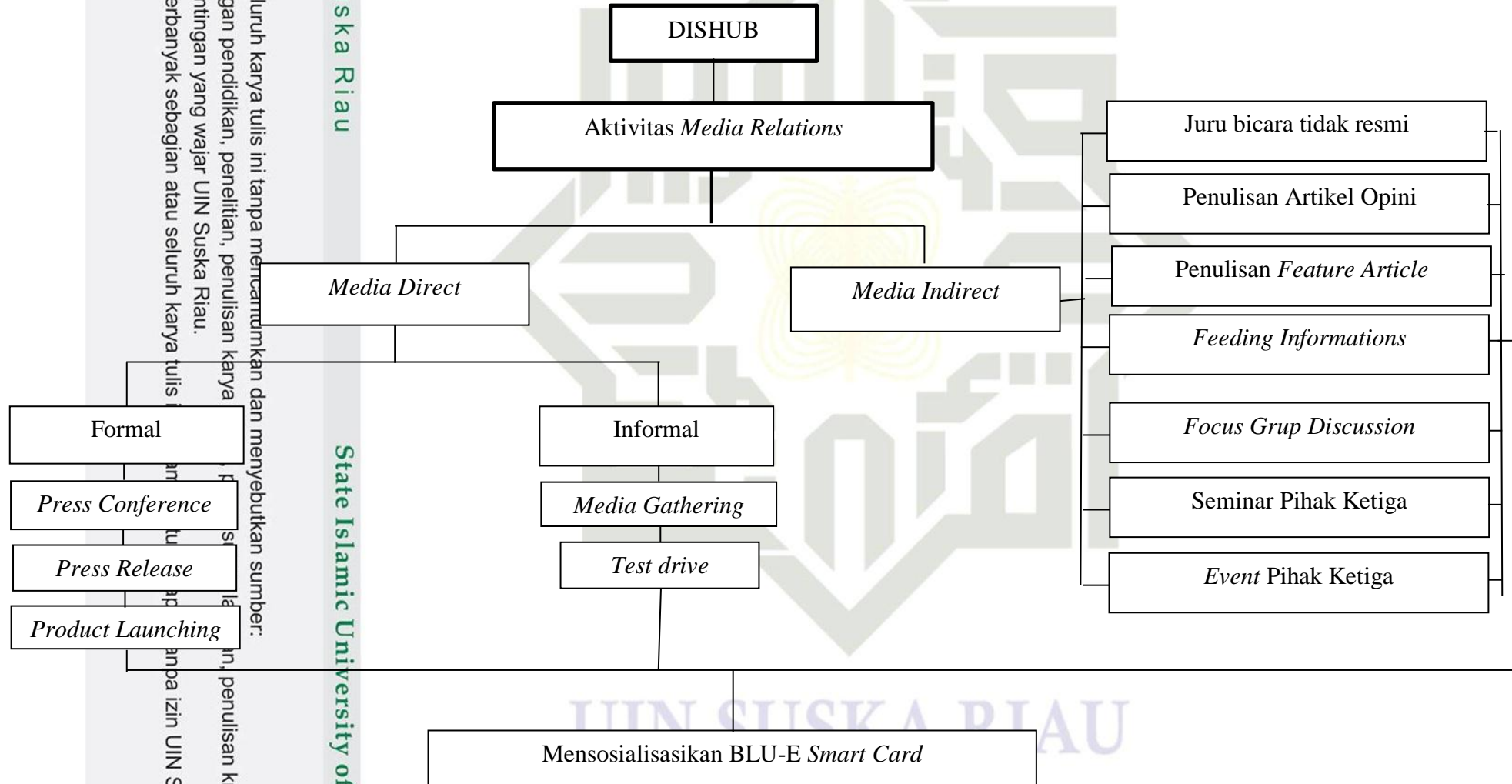


UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran
Sumber: Olahan Peneliti, 2020



diikuti oleh Undang-Undang yang mengatur sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penerbitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, penerbitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. penerbitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. penerbitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang relevan, maka pada penelitian ini lebih tepatnya berjenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha menjelaskan serta mendeskripsikan suatu fenomena terkait tentang aktivitas *media relations* yang ada di Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan BLU-E melalui *Smart Card*.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi di peroleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.³² terkait dengan tujuan peneliti yang berupaya untuk wawancara secara langsung dengan narasumber dan memberi pernyataan secara rinci dan mendalam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe deskriptif kualitatif yaitu agar peneliti bisa menggambarkan berbagai kondisi, fenomena dan situasi yang berkaitan dengan humas Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam menjalankan aktivitas *media relations*.

Jenis penelitian ini tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan, mengontrol gejala-gejala komunikasi dan mengemukakan prediksi-prediksi, tetapi lebih di maksudkan untuk mengemukakan gambaran dan pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi tertentu bisa terjadi. Dengan kata lain, penelitian deskriptif merupakan sebuah proses pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan

³² Ruslan Rosady, “*Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 213

bertujuan untuk membuat gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan-hubungan antar fenomena yang diteliti.³³

Adapun Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi : 1) menemukan, memilih serta membuat rumusan masalah yang akan diteliti, 2) membuat latar belakang secara terstruktur dan teoritis, 3) membuat dugaan sementara atau hipotesis penelitian, 4) menentukan variabel, 5) menentukan Teknik pengumpulan data penelitian, 6) membuat rancangan penelitian, 7) menentukan sample, 8) membuat kesimpulan dan menyajikan data, 9) melaksanakan pengolahan dan Analisa data, 10) menginterpretasikan hasil Analisa data kemudian menarik kesimpulan, 11) membuat laporan, 12) mengemukakan implikasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor UPT PKB Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Jl. Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28289. Waktu dilaksanakan dari bulan Juli-Agustus 2021.

3.3 Sumber Data

a) Data primer

Data primer adalah semua informasi yang diperoleh dari sumber data pertama yang didapat di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data premier adalah data yang bersumber dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan atau didapat.³⁴ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang di peroleh dari lapangan dengan observasi, teknik sampling, dan foto-foto serta diwawancarai pihak Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari sumber kedua yang kita butuhkan. Data sekunder bertujuan untuk dapat membantu

³³ Moleong, Lexy. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya :2002) Hlm. 9

³⁴ Bungin Burhan, “*Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Kencana Perdana Group, 2011), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan data yang diinginkan oleh peneliti. Data sekunder dapat membantu memberikan keterangan, data pelengkap sebagai bahan pembanding.³⁵ Data sekunder diperoleh dari postingan instagram @atcs.kotapekanbaru, @upt.perpakiranpku, @transmetroptku_official, @uptpelabuhankotapku @dishubriau.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan di pilih secara purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa di artikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak di ambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dengan ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

Berikut ini adalah tabel informan penelitian :

Tabel. 3.1 Informan Penelitian

Informan
Kasubbag TU UPT PKB Putra Alamsyah Hasibuan, SH
Anggota UPT PKB Arif Hidayat, A.Md
Anggota UPT PKB R.Asri Puspa Nataliaty, A.Ma.PKB,S.KOM
Pimpinan Redaksi Anugrah Post Syafri Effendi Nasution

Adapun kriteria pemilihan informan adalah sebagai berikut :

1. Orang yang memahami tentang aktivitas *media relations* Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru
2. Orang yang mengetahui sosialisasi dari penerapan BLU-E

³⁵ Bungin Burhan, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (Depok: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 132

3. Orang yang sudah menggunakan BLU-E
- Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu :³⁶
- a) Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. . Informan Kunci penelitian ini adalah Kasubbag TU UPT PKB Putra Alamsyah Hasibuan, SH
 - b) Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Informan Pendukung penelitian ini adalah Anggota UPT PKB Arif Hidayat A.Md

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Berikut ini di jelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

- a) Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan yang berkaitan mencatat apa yang dilihat dan didengar, mencatat apa yang dikatakan, kemudian di pikirkan dan rasakan. Dalam setiap observasi, kita tidak dapat mencatat suatu kejadian atau peristiwa, tetapi juga mencatat segala sesuatu atau sebanyak mungkin segala hal yang dirasa ada kaitannya.³⁷ Pada teknik observasi ini penulis

³⁶ Ruslan Rosady. “*Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 30.

³⁷ Ardianto, Elvinaro,” *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*” (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan melakukan peninjauan secara langsung mengenai sosialisasi dari BLU-E Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru di Kantor UPT PKB pada bulan Juli-Agustus 2021.

b) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan instrumen dengan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian yang terbatas. Sebagai tolak ukur, peneliti menggunakan wawancara teknik wawancara yang sesuai dengan keadaan pada subjek yang ada di dalam intraksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, untuk mewakili informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada di penelitian.³⁸ Pada teknik wawancara ini nantinya penulis akan berdiskusi secara langsung dengan informan penelitian yang sudah ditetapkan guna mendapatkan data yang akurat terkait sosialisasi dari adanya BLU-E dari Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

c) Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini penulis melakukan dokumentasi dengan mengambil bukti-bukti foto terkait dengan sosialisasi BLU-E.

3.6 Validitas Data

Adapun bentuk validasi data dalam penelitian kualitatif yang cukup populer adalah Teknik triangulasi. Validasi adalah keabsahan akurasi suatu alat ukur. Sedangkan triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti, mengumpulkan data dan sumber datang yang telah ada.³⁹

³⁸ Iskandar, “*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*” (Jakarta: Gaung Persada Press.2018),217

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*”, (Bandung: Alfabet, 2014) hlm

Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut disesuaikan dengan data observasi dan naskah wawancara pada subjek yang ingin diteliti. Sehingga penelitian kualitatif ini dapat menjabarkan realita lapangan yang mendalam, detail, tuntas, yang terjadi pada aktivitas media relations Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

Adapun jenis penelitian adalah pernyataan-pernyataan dari subjek penelitian. Dengan menggunakan pernyataan-pernyataan seseorang sebagai sebuah sistem pembentukan strategi dan peran ditentukan individu maupun kelompok untuk mencapai segala yang kebutuhan yang dibutuhkan dapat dikatakan dengan penelitian.

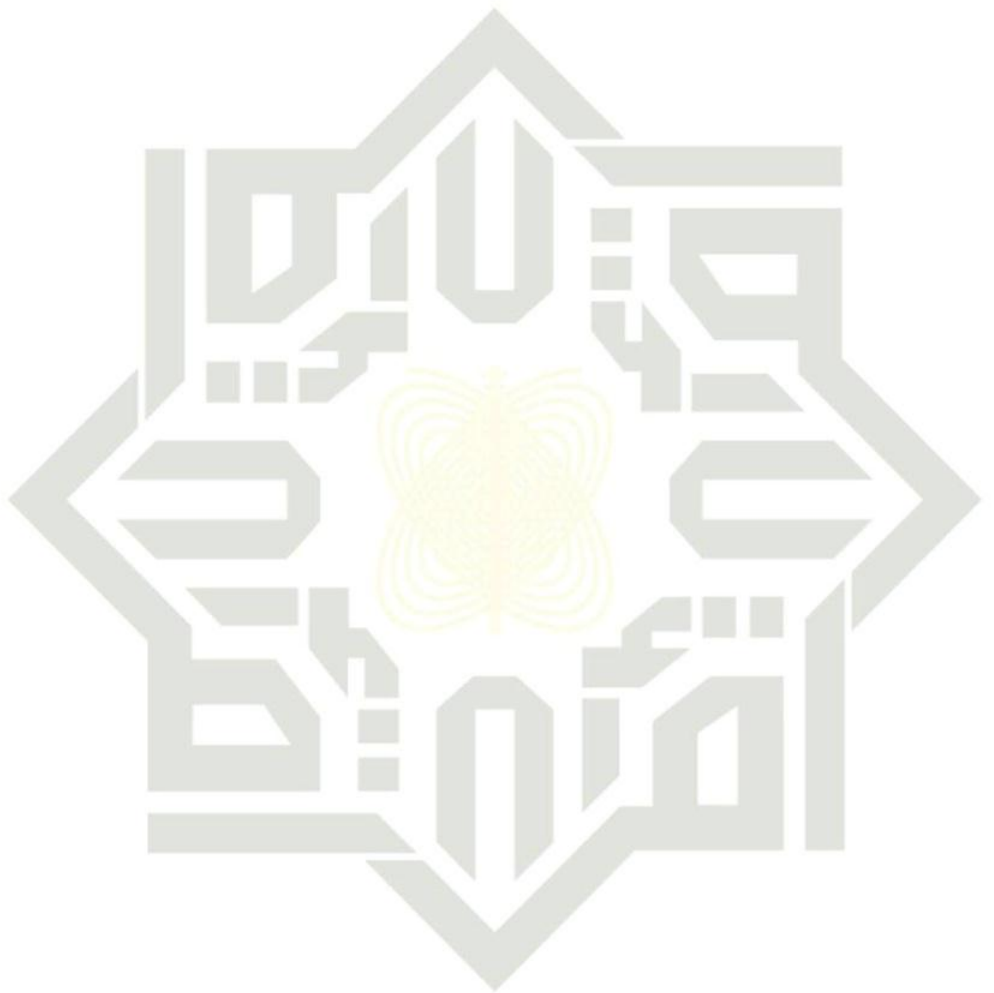
3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data akan dioleh dan dianalisis dengan metode kualitatif. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian kualitatif segera dituangkan dalam bentuk tulisan. Langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut.⁴⁰

1. Mereduksi data, data yang telah didapat di lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan. Dimana data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih baik tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan.
2. Mendisplay data, agar data dibuat menjadi matriks, grafik, *network* dan *charts* yang bertujuan agar peneliti menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.
3. Mengambil keputusan dan verifikasi, peneliti memaknai data yang dikumpulkan yang bertujuan untuk mendapatkan keputusan yang lebih menjamin validitas
4. Menganalisis data, menganalisis data pada saat pengumpulan data untuk menghasilkan rangkuman atau inti dari informasi yang didapat

⁴⁰ Ardianto, Elvinaro, "Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif" (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010),

Membuat lembar rangkuman, untuk memperoleh data, peneliti harus menguasai siapa, peristiwa atau keadaan apa, fokus masalah yang ada dilapangan, dugaan sementara apa yang timbul di pikiran. Dan informasi apa yang harus ditemukan dan hal apa yang harus diberinya perhatian khususnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Dinas perhubungan Kota Pekanbaru mempunyai tugas dan melaksanakan urusan Pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan bidang Perhubungan serta untuk melaksanakan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan oleh pemerintah Pusat kepada daerah dalam rangka desentralisasi. Bidang perhubungan memiliki kontribusi yang sangat vital dan berdimensi strategis bagi pembangunan, mengingat sifatnya sebagai penggerak dan pendorong kegiatan pembangunan serta sebagai perekat kesenjangan antar wilayah. Selain itu ciri utama aktivitas transportasi adalah tidak mengenal batas wilayah administrasi sehingga secara sistematis penyelenggaraannya tidak bisa dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lain karena masih dalam wilayah administratif.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2008 tentang pembentukan susunan organisasi, kedudukan dan tugas pokok dinas-dinas lingkungan pemerintahan Kota Pekanbaru, dimana Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah Kota di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.

4.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Pekanbaru

Adapun yang menjadi visi dan misi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru adalah :

Visi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru :

“Terwujudnya tingkat kualitas pelayanan dan penyediaan jasa transportasi, komunikasi dan informatika yang lengkap, menyeluruh, handal dan terjangkau”

Misi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a) Meningkatkan dan memberdayakan SDM perhubungan yang berkualitas dan *professional*
 - b) Memperbaiki, mempertahankan, meningkatkan aksesibilitas dan tingkat kualitas pelayanan perhubungan
 - c) Mengusahakan ketersediaan/kecukupan dan kehandalan prasarana, sarana, dan system jaringan transportasi
 - d) Meningkatkan koordinasi pelayanan dan pengawasan operasional perhubungan.⁴¹

4.3 Logo Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru



Logo Kementerian Perhubungan adalah suatu bentuk simbolis yang menggambarkan keluarga besar Perhubungan. Logo terdiri dari bentuk lingkaran yang mempunyai unsur-unsur roda bergigi, jangkar, burung Garuda, dan bulatan bumi.

Arti dari unsur Logo ialah :

- a) Roda bergigi berarti matra Perhubungan Darat
- b) Jangkar berarti matra Perhubungan Laut
- c) Burung Garuda berarti matra Perhubungan Udara
- d) Bulatan bumi berarti lingkup pelayanan jasa perhubungan

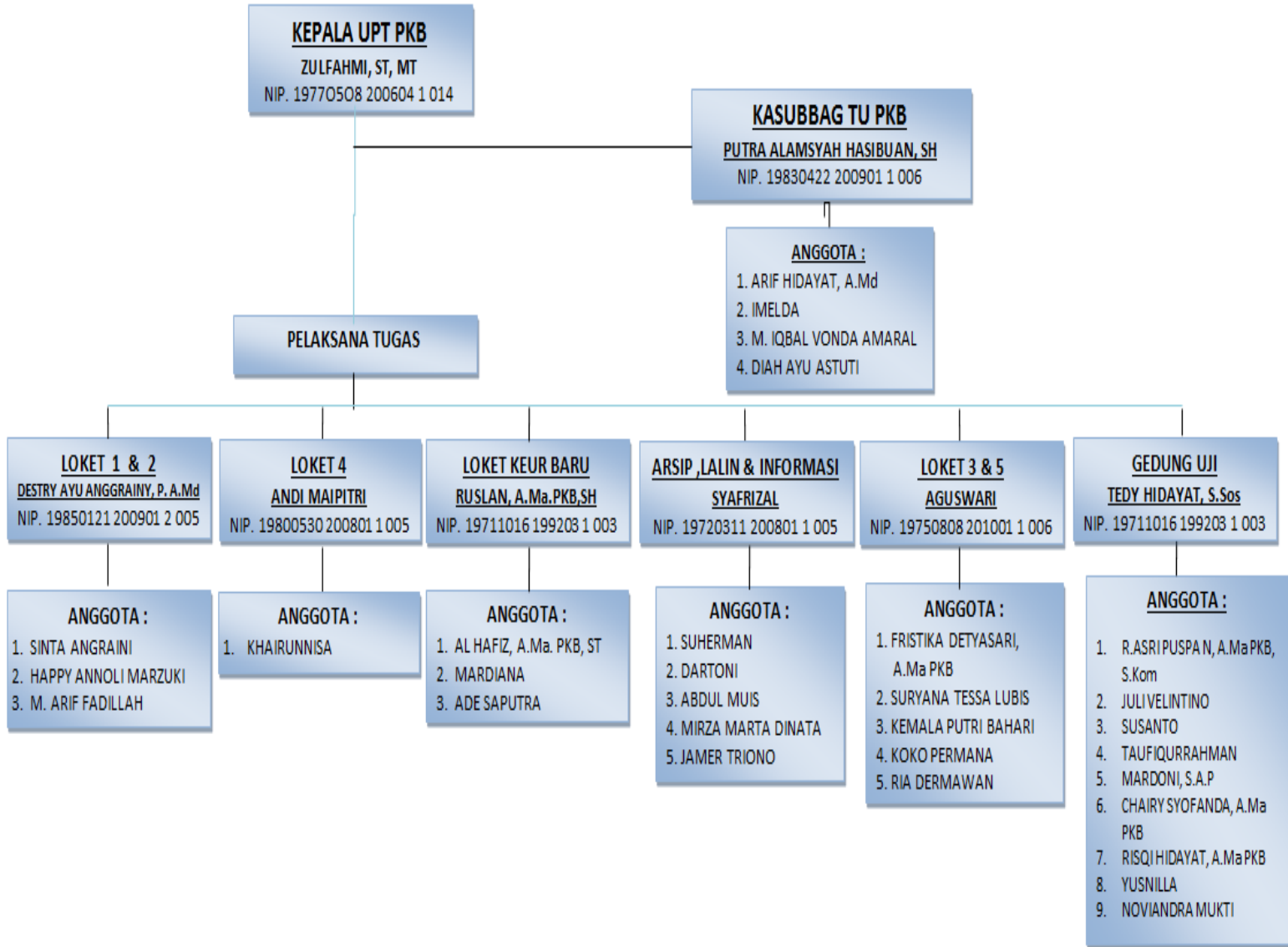
⁴¹ Diakses <https://dishub.pekanbaru.go.id>

Hak Cipta Dilindungi U
 1. Dilarang mengutip :
 a. Pengutipan hany
 b. Pengutipan tidak
 2. Dilarang mengumu

© Hakcipta m

Warna logo terdiri dari warna biru langit (cerulean blue) yang berarti kedamaian dan kuning berarti keagungan.⁴²

4.4 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru (UPT PKB)



Suska Riau.
 kritik atau tinjauan suatu masalah.

of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴² Diakses <https://dephub.go.id>


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.5 Sekilas Tentang Blu-E

Blu-E (Buku Lulus Uji Elektronik) adalah pengganti bukti lulus uji KIR yang dulunya berbentuk buku. Blu-E terdiri dari dua sertifikat tanda lulus uji, dua stiker hologram dengan QR Code yang ditempel pada kaca depan kendaraan dan satu *Smart Card* dengan teknologi NFC.

Penerbitan dari Blu-E ini bertujuan untuk mempermudah distribusi dan penerbitan bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor agar cepat, efisien, terintegrasi, dan transparan. Uji berkala kendaraan bermotor merupakan pengujian yang dilakukan secara berkala terhadap setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan, yang dioperasikan di jalan. Pengujian berkala kendaraan bermotor dilaksanakan oleh Unit Pelaksanaan Uji Bekala Kendaraan Bermotor (UPUBPKB) pada Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota.

Blu-E digagas untuk menggantikan buku uji. Selama ini pendistribusian buku uji tidak terkendali, karena selain mudah dipalsukan, produksi buku uji di berbagai daerah tidak seragam. Contohnya sampul buku uji, karena banyak vendor, maka warna birunya tidak sama, ada yang biru gelap, biru donker, ada yang birunya mendekati ungu.⁴³

Sistem Blu-E memiliki keuntungan diantaranya :

- a) Otentikasi data dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi dari daerah ke pusat
- b) Keaslian dokumen terjamin
- c) Data hasil uji bisa diakses di seluruh Indonesia
- d) Transparansi, akuntabel efektif, dan efisien didalam memberikan pelayanan.⁴⁴

⁴³ Diakses <https://infopublik.id>

⁴⁴ Diakses <https://dishub.kedirikota.go.id>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Tujuan dan Manfaat Blu-E

Adapun tujuan dari pergantian buku KIR menjadi Blu-E yaitu :

- a) Secara garis besar, inovasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan jaminan pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang prima dan professional
- b) Secara khusus, inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama dalam penyediaan hasil uji kendaraan bermotor yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Sedangkan manfaat dari pergantian buku KIR menjadi Blu-E yaitu :

- a) Meningkatkan system keamanan pada Tanda Bukti Lulus Uji sehingga tidak dapat dipalsukan dan dimanipulasi
- b) Mengurangi tingkat kecurangan dalam pengisian hasil uji, dimana hanya penguji yang terintegrasi dalam system yang dapat menjalankan system penerbitan Buku Lulus Uji Elektronik (Blu-E)
- c) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan jaminan keabsahan dokumen bukti lulus uji kendaraan
- d) Memastikan keakurasian hasil uji berkala kendaraan bermotor.⁴⁵

4.7 Cara Kerja Blu-E

Blu-E adalah pengganti bukti lulus uji KIR yang dulunya berbentuk buku. Blu-E terdiri dari dua sertifikat tanda lulus uji, dua stiker hologram dengan *QR Code* yang ditempel pada kaca depan kendaraan dan satu *Smart Card* dengan teknologi NFC. Melalui Blu-E akses data dan informasi menjadi lebih mudah dan cepat. Bahkan system untuk pendaftaran dan pembayarannya pun langsung terkoneksi ke bank. Dengan adanya kartu Blu-E yang menggunakan *chip* seperti sekarang ini, kartu tersebut dapat digunakan juga sebagai uang elektronik. Tidak seperti buku uji, para oknum akan kesulitan untuk memainkan data dalam *smart*

⁴⁵ Diakses <https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

card yang terdiri dari identitas pemilik kendaraan, identitas kendaraan, dan foto kendaraan dari empat sisi yaitu dari depan, belakang, kiri dan kanan.⁴⁶

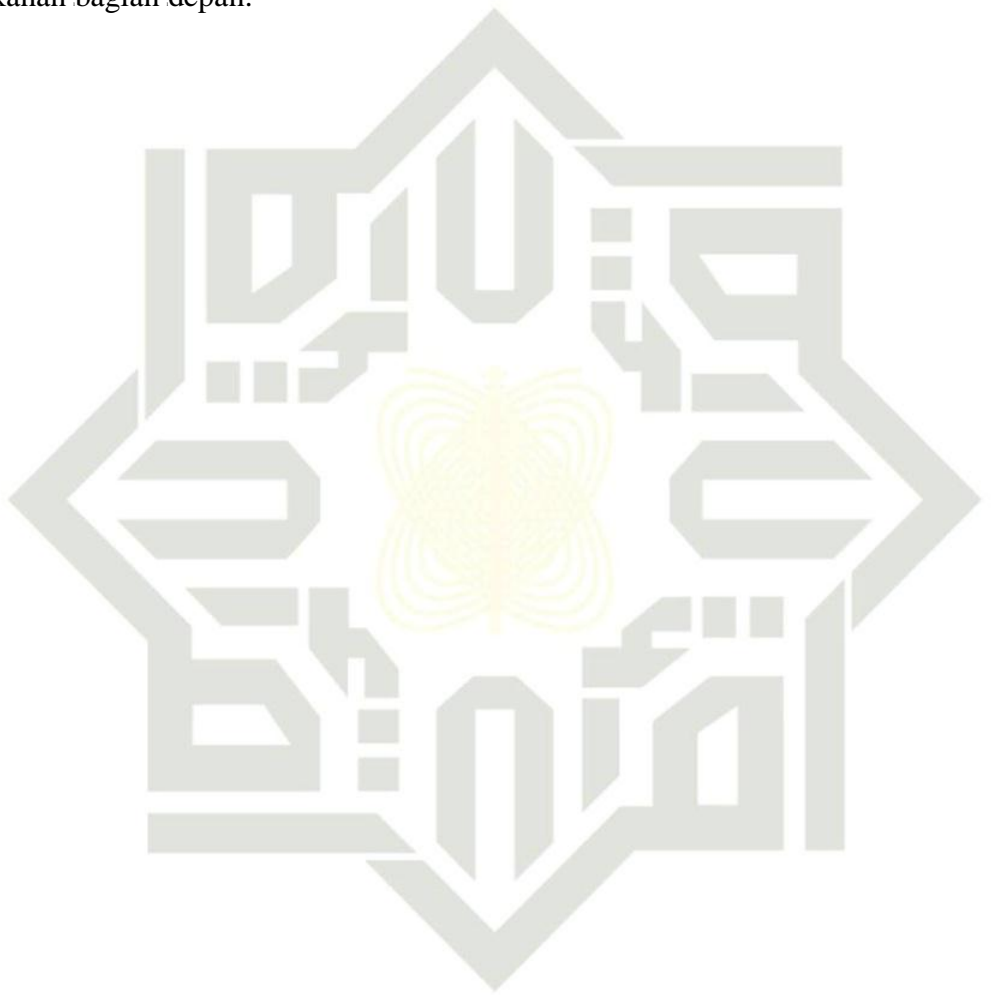
Penerapan Blu-E ini sudah mulai dirancang dan disosialisasikan mulai tahun 2020. Adapun beberapa komponen komponen dalam Blu-E ini adalah sebagai berikut :

- a) Ditujukan untuk Kendaraan Wajib Uji.
Seperti angkutan umum, mobil bus, mobil barang, kereta gandengan, kereta tempelan dan angkutan B3.
- b) Bukti Lulus Uji
Kendaraan yang lulus uji KIR, wajib memiliki smart card, sertifikat, dan stiker hologram.
- c) *Smart Card*
Memiliki kode khusus yang berbeda di tiap daerah Kabupaten/Kota untuk menjamin keamanan dalam penggunaan dan peredaran kartu uji di daerah. Kartu pintar (*Smart Card*) berlaku satu tahun atau dua tahun periode uji berkala. Kapasitas memori (*chip*) yang tertanam mampu menyimpan data (dua) kali pengujian. Berlaku satu tahun karena data hasil uji merupakan data yang dinamis sehingga butuh space data yang tersimpan dapat dibaca setiap saat tanpa memerlukan jaringan internet, dengan menggunakan smartphone dengan fitur NFC.
- d) Lembar Sertifikat
Sertifikat dibutuhkan sebagai media alat bantu petugas dalam melaksanakan pemeriksaan kendaraan bermotor di jalan serta media pembanding data elektronik dan fisik riil. Satu lembar sertifikat berisikan informasi data kendaraan bermotor dan hasil uji selama enam bulan. Untuk pengujian kedua, data kendaraan bermotor dan hasilnya dicetak pada sertifikat yang baru.

⁴⁶ Diakses <https://jatengprov.go.id>

Stiker Hologram.

Stiker hologram memudahkan pengawasan kendaraan bermotor di jalan dan dapat mempercepat bermotor. Bagian sobekan dari sertifikat disatukan pada stiker hologram, kemudian ditempel pada kaca depan sisi kiri bawah bagian dalam kendaraan. Untuk kereta gandeng stiker ditempel pada sisi sebelah kanan bagian depan.⁴⁷



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- e)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Diakses <https://dishub.bulelengkab.go.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori aktivitas *media relations* menurut Silih Agung Wasesa, dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Aktivitas *Media Relations* yang dilakukan Dishub Pekanbaru dalam mensosialisasikan BLU-E diantaranya adalah aktivitas *media direct*. Dimana dalam aktivitas formal *media direct* Dishub Pekanbaru melaksanakan seluruh aktivitas tersebut mulai dari *press conference*, *press release* hingga *product launching*. Kemudian pada aktivitas informal *media direct* pihak dishub tidak pernah melakukan *media gathering* selama sosialisasi BLU-E namun pihak Dishub melaksanakan aktivitas *test drive* dalam sosialisasi tersebut.

2. Pada aktivitas *media indirect* yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru guna mensosialisasikan BLU-E, aktivitas yang telah dilaksanakan adalah menunjuk juru bicara tidak resmi serta *feeding informations*. Selebihnya pihak Dishub tidak melakukan aktivitas *media indirect* lainnya yakni penulisan artikel opini, penulisan *feature article*, *focus group discussion*, seminar pihak ketiga maupun *event* pihak ketiga.

6.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah dari aktivitas *media relations* yang dilakukan oleh pihak Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru maka sebaiknya pihak Dishub mempertimbangkan untuk melaksanakan aktivitas *media relations* yang belum pernah dilakukan seperti *media gathering* yang dapat meningkatkan citra perusahaan dan menjalin hubungan yang lebih baik dengan pers sehingga pihak media semakin senang bekerja sama dengan Dishub terkait apa saja yang akan diberitakan nantinya pada aplikasi BLU-E tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardianto, Elvinaro.2009. *“Public Relations Pendekatan Praktis untuk menjadi Komunikator, Orator, Presenter dan Juru Kampanye Handal”*, (Bandung: Widya Padjadjaran)
- Ardianto, Elvinaro.2010” *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*” (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Ardianto, Elvinaro.2011”*Handbook of Public Relations*”. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media)
- Aceng, Abdullah.2000. *“Press Relations Kiat Berhubungan Dengan Media Massa”*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,hal.86-87)
- Bungin Burhan.2011. *“Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Kencana Perdana Group),
- Bungin Burhan.2018. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, (Depok: Prenadamedia Group)
- Darmastuti, Rini. 2012. *“Media Relations . Konsep, Strategi, dan Aplikasi”*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI)
- Elvinaro Ardianto.2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* ,(Bandung: Simbiosis Rekatama Media)
- Iskandar. 2018. *“Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)”* (Jakarta: Gaung Persada Press)
- Jalaludin Rachmat.2005 *“Metode Penelitian Komunikasi”*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya)
- Jalaludin, Rahmat. 2000. *”Psikologi Komunikasi.”* (Bandung: Remaja Rosdakarya,)
- Jeffkins, Frank. 1992. *“Public Relations”*, (Jakarta: Penerbit Erlangga)
- Moleong, Lexy. 2002 *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya)
- Oemar Hamalik. 2009 *“Proses Belajar Mengajar”*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Ruslan Rosady. 2006 *“Metode Penelitian : PR dan Komunikasi”*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruslan, Rosady S. M. 2012 “Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Ruslan, Rosady. 2016. “Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Saputra, Wahidin dan Rulli Nasrullah. 2011. *Public Relations 2.0: Teori dan Praktik Public Relations di Era Cyber 2000*. {Jakarta: Gramedia Publishing)

Sojogyo dan Pujiwati Soyogyo. 1999 “*Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)

Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Wardani, Diah. 2008. “*Media Relations Dalam Membangun Reputasi Organisasi*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu)

Wasesa, Silih Agung. 2006 *Strategi Public Relation*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)

Yosal Iriantara. 2011. *Media Relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktik*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media)

Jurnal:

Atina, Liza. 2018 “Aktivitas Media Relations Kabupaten Bengkalis Dalam Mempertahankan Citra Positif”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, Edisi 1 Hal 13

Genik Puji Yuhanda. 2019 “Aktivitas Media Relations di Politeknik LP31 Bandung” , *Jurnal Komunikasi Universal* Volume 5 Nomor 1 Bulan September

Julius dan Wan Asrida. 2011. “*Upaya Dinas Perhubungan Dalam Penertiban Angkutan Umum Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Di Kecamatan Tampan Kelurahan Simpang Baru)*”

Karika Sari. 2015 “*Aktivitas Media Relations Humas Kepolisian (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Bagian Humas Di Polresta Surakarta Dalam Menjalin Media Relations)*” , *Jurnal Komuniti* Volume VII nomor 2 Bulan September

Nugrahaning Esa Pratiwi, Richard Gordon Mayopu, dan Geogre Nicholas Huwas. 2015 “*Aktivitas Media Relations Humas Setda Kota Salatiga Dalam Membentuk Berita Positif*”, *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, Volume 2 Nomor 5


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur Indah Rahmawati, Aliyandi A Lumbu, Basri, Linda Septiyana “*Sosialisasi Menumbuhkan Minat Siswa-Siswi Akan Invest Jangka Panjang Diera Milineal 4.0 Bidang Pendidik Di Desa Wates Kecamatan Way Ratai*” Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1 No 2 Juli – Desember 2019

Obasan. 2009 “*Media Relations Sebagai Upaya Pembentuk Reputasi Organisasi*” Vol.45, No.119

Siti Sekar Ayu Fadhillah, Dwi Kartikawati. 2020 “*Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet Dalam Membantu Pembentukan Citra Perusahaan Klien*” , Jurnal Komunikasi Universal Volume 6 Nomor 2

Yusran Nasir, Dr. Mahyuzar, Drs, M.Si. 2018 “*Aktivitas Media Relations Humas Pemerintah Kota Sabang Dalam Membangun Hubungan Dengan Media Massa*” , Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 3 Nomor 2

Skripsi:

Asrindon.2018 “*Aktivitas Media Relations Dalam Mendukung Citra Positif Pada PT PLN (PERSERO) Area Yogyakarta*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Nur Faizah, AB. “*Aktivitas Media Relations Humas Kementerian Komunikasi Dan Informatika Dalam Kegiatan Sosialisasi Program Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK)*” Skripsi Jurusan Informatika, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2014.

Sumber Lainnya:

Diakses pada <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/faiz-nashrillah/polres-malang-ungkap-sindikata-pemalsuan-blue-e-kendaraan-regional-jatim/2>

Diakses pada <https://kumparan.com/tugumalang/blu-e-cara-mudah-cek-bus-layak-jalan-hanya-dengan-scan-barcode-1uUCYNQtDMi/full>

Diakses pada <https://www.halloriau.com/read-pekanbaru-132732-2020-07-14-blue-smart-card-yang-akan-gantikan-buku-kir.html>

Diakses pada <https://www.utusanriau.co/berita/43599/UPT-PKB-Dishub-Kota-Resmi-Launching-BLUE-Pengganti-Buku-KIR.html>

Diakses pada <https://nasional.kompas.com/read/2019/11/05/13184501/luncurkan-blue-kemenhub-optimis-persempit-ruang-gerak-kendaraan-odol?page=all>
<https://dishub.pekanbaru.go.id/>

Diakses l pada IBiker l Pintar, l “*Pengertian l dan l Arti l Aktivitas*”, <https://hondacbmodifikasi.com>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DRAFT WAWANCARA PENELITIAN (Pihak Dinas Perhubungan)

Pendekatan aktivitas *media relations* Silih Agung Wasesa:

Aktivitas Formal *Media Direct*

1) *Press Conference*

- a. Bagaimanakah bentuk pertemuan khusus dengan pihak pers dari Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru sehingga informasi terkait BLU-E dapat di sebarluaskan?
- b. Siapakah komunikator utama dalam konferensi pers dari Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam penerapan aplikasi BLU-E ?
- c. Bagaimanakah isi pesan yang disajikan selama kegiatan konferensi pers berlangsung?

2) *Press Release*

- a. Apa topik yang diberitakan dalam pers release terkait penerapan BLU-E?
- b. Bagaimana bentuk publikasi pemberitaan yang disampaikan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru tentang penerapan BLU-E?

3) *Product Launching*

- a. Bagaimanakah bentuk aktivitas formal *media relations* Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan BLU-E pada sub *product launching*?
- b. Bagaimanakah proses dari aktivitas *product launching* BLU-E Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru?
- c. Apa tujuan yang ingin dicapai dari adanya *test product launching* yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dari sosialisasi BLU-E?

Aktivitas Informal *Media Direct*

1) *Test Drive*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bagaimanakah bentuk aktivitas informal *media relations* Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan BLU-E pada sub *test drive*?
- b) Apa tujuan yang ingin dicapai dari adanya *test drive* yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dari penerapan BLU-E?

Aktivitas *Media Indirect*

- 1) Penunjukan Juru Bicara Tidak Resmi
 - a) Bagaimanakah bentuk aktivitas *media indirect* Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan BLU-E pada sub menunjuk juru bicara tidak resmi?
 - b) Apa tujuan yang ingin dicapai dari adanya penunjukan juru bicara tidak resmi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dari mensosialisasikan BLU-E?
- 2) *Feeding Informations*
 - a) Apa sajakah yang disampaikan dalam *feeding informations* oleh pihak Dinas perhubungan Kota Pekanbaru kepada pihak wartawan?



DRAFT WAWANCARA PENELITIAN (Pihak Wartawan)

Apakah pihak dari Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru pernah melakukan konferensi pers dengan media ?

Terkait dengan topik apa? Adakah membahas tentang aplikasi Blu-E?

Menurut saudara selaku wartawan apakah konferensi pers yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru memiliki hambatan ? Jelaskan

Bagaimana proses komunikasi yang terjalin dari pihak Dinas Perhubungan kepada wartawan dari adanya konferensi pers?

4. Apa saja yang dibahas pada saat *feeding informations* dengan pihak Dinas Perhubungan terkait penerapan Blu-E ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

DOKUMENTASI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama bapak Putra Alamsyah Hasibuan, SH selaku Kasubbag TU
UPT PKB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama pak Arif Hidayat, A.Md selaku anggota UPT PKB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Ega Wahyuni, lahir di Kauman pada tanggal 24 April 1999. Penulis merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara yang lahir dari pasangan **Khairul Insan** dan **Zurhaida**. Penulis memulai pendidikan pertama di TK Dharma Wanita Kauman (pada tahun 2004-2005), kemudian lanjut di SD Negeri 07 Kauman (pada tahun 2005-2011). Kemudian melanjutkan lagi ke jenjang SMP Negeri 1 Rao Selatan (pada tahun 2011-2014). Lalu melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Negeri 1 Rao (pada tahun (2014-2017)). Setelah lulus dari SMA penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi negeri tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 dan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selama masa perkuliahan penulis cukup aktif di organisasi kampus yaitu HIMAKOM (Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi).

Selama masa perkuliahan penulis juga pernah melakukan Praktik magang kerja di Kementerian Perhubungan Kota Pekanbaru pada tahun 2020. Dengan ketekunan serta motivasi yang besar akhirnya Penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan mampu memenuhi syarat kelulusan studi S1 jurusan Ilmu Komunikasi. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada diri sendiri karna telah bisa mnyelesaikan skripsi yang berjudul “**Aktivitas Media Relations Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan BLEU-E (Buku Lulus Uji Elektronik) Melalui Smart Card**”.